

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 DAN 2014**  
No: 32 /WPD/JK/SK/IV/2015

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sutopo Kristanto  
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya  
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia  
Alamat Rumah : Jl. Flamboyan Molek A2/17 RT 003 RW 012, Rempoa  
Ciputat Timur, Tangerang  
Jabatan : Wakil Presiden Direktur
  
2. Nama : Umar Ganda  
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya  
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia  
Alamat Rumah : Jl. Kebon Jeruk IV No.10 RT 004 RW 004, Maphar  
Taman Sari, Jakarta Barat  
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi  
Jakarta, 30 April 2015



**Sutopo Kristanto**  
Wakil Presiden Direktur

**Umar Ganda**  
Wakil Presiden Direktur

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk**

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330, Indonesia  
Phone : 736.3939 (Hunting) Fax. 736.3959; E-mail : info@jayakonstruksi.com; Website : http://www.jayakonstruksi.com

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

ASET	Catatan	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.f, 2.ab, 4	377,049,851,393	453,651,194,876
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	2.d, 2.e, 2.ab, 5, 45	111,232,185,861	97,294,990,652
Pihak Ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.d, 2.ab, 5	460,486,536,968	691,350,813,372
Piutang Retensi			
Pihak Berelasi	2.e, 2.g, 2.ab, 6, 45	1,193,889,900	284,094,150
Pihak Ketiga	2.g, 2.ab, 6	1,115,727,273	7,213,630,000
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	2.e, 2.h, 2.ab, 7, 45	359,895,264,507	199,398,588,602
Pihak Ketiga	2.h, 2.ab, 7	638,954,262,178	592,316,534,160
Aset Keuangan Lancar Lainnya			
Pihak Berelasi	2.e, 2.ab, 8, 45	377,525,308	3,816,850,671
Pihak Ketiga	2.ab, 8	9,582,121,354	10,246,817,491
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	2.i, 9	393,023,126,504	270,084,897,840
Uang Muka Pada Ventura Bersama	2.j, 10, 45	196,876,104,842	196,832,971,014
Uang Muka	2.k, 11	210,489,868,778	294,994,508,595
Biaya Dibayar di Muka	2.k, 12	10,018,720,136	7,898,798,941
Pajak Dibayar di Muka	2.y, 22.a	89,832,481,669	70,645,240,187
<b>Total Aset Lancar</b>		<b><u>2,860,127,666,671</u></b>	<b><u>2,896,029,930,551</u></b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset Pajak Tangguhan	2.y, 22.d	31,868,588,803	29,296,913,315
Investasi Pada Ventura Bersama	2.j, 13	39,641,571,111	45,595,338,122
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.l, 2.ab, 14	175,309,993,647	174,660,377,355
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.l, 2.ab, 15	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.m, 2.n, 16	628,915,519,461	630,022,484,980
<i>Goodwill</i> - Bersih	2.p, 17	25,135,682,040	25,135,682,040
Aset Lain-lain	2.q, 2.ab, 18	21,348,837,718	39,496,073,036
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>926,740,192,780</u></b>	<b><u>948,726,868,848</u></b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>3,786,867,859,451</u></b>	<b><u>3,844,756,799,399</u></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	Mar/15 Rp	Dec/14 Rp
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang Bank	2.ab, 19	571,982,082,851	564,212,447,866
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	2.e, 2.ab, 20, 45	265,552,968	56,535,250
Pihak Ketiga	2.ab, 20	453,019,381,499	321,357,658,414
Utang Proyek	2.ab, 21	42,511,426,358	38,672,842,902
Utang Pajak	2.y, 22.b	37,187,109,829	52,752,097,434
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	2.e, 2.r, 23, 45	14,412,778,320	44,915,265,986
Pihak Ketiga	2.r, 23	63,245,800,812	90,318,159,665
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya			
Pihak Berelasi	2.e, 2.j, 2.ab, 24, 45	6,599,579,583	6,425,579,583
Pihak Ketiga	2.j, 2.ab, 24	28,491,202,908	23,353,369,578
Pendapatan Diterima Dimuka			
Pihak Berelasi	2.e, 2.s, 25, 45	30,442,971,781	36,055,010,631
Pihak Ketiga	2.s, 25	158,466,548,693	127,230,639,036
Beban Akrua	2.ab, 26	372,415,387,369	526,493,187,677
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Utang Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya	2.ab, 27	20,336,449,175	20,320,616,678
Utang Sewa Pembiayaan	2.o, 2.ab, 28	14,364,371,252	10,173,033,830
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1,813,740,643,398</b>	<b>1,862,336,444,530</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan			
Karyawan - Pesangon	2.t, 44	44,550,708,300	48,314,495,186
Tanggungan Rugi pada			
Ventura Bersama	2.j, 13	32,870,398,603	35,154,444,705
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	2.ab, 27	115,836,639,980	114,627,866,646
Utang Sewa Pembiayaan	2.o, 2.ab, 28	16,205,926,430	16,628,921,006
Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Neto	29	4,774,685,273	4,302,086,037
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>214,238,358,586</b>	<b>219,027,813,580</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>2,027,979,001,984</b>	<b>2,081,364,258,110</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini



**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Maret	
		2015 Rp	2014 Rp
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2.x, 35	684,404,344,864	678,836,796,411
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2.x, 36	(596,084,696,748)	(598,633,493,283)
<b>LABA BRUTO</b>		<b>88,319,648,116</b>	<b>80,203,303,128</b>
Pendapatan Lain-lain	39	7,269,938,720	13,155,919,869
Beban Penjualan	2.x, 37	(4,904,090,410)	(8,561,880,813)
Beban Umum Dan Administrasi	2.x, 38	(60,418,346,487)	(53,766,584,189)
Beban Lain-lain	41	(3,360,333,678)	(2,095,805,835)
<b>LABA USAHA</b>		<b>26,906,816,261</b>	<b>28,934,952,160</b>
Beban Keuangan	40	(16,236,460,591)	(18,740,245,519)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	14	649,616,292	67,648,739
Bagian Laba dari Ventura Bersama	2.j, 42	4,285,279,091	4,436,473,375
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>15,605,251,053</b>	<b>14,698,828,755</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	22.c	(13,891,027,419)	(8,740,244,325)
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>1,714,223,634</b>	<b>5,958,584,430</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Selisih Kurs atas			
Penjabaran Laporan Keuangan		(6,217,907,456)	--
<b>LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>(4,503,683,822)</b>	<b>5,958,584,430</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>			
Pemilik Entitas Induk		1,271,246,046	5,050,106,009
Kepentingan Non Pengendali	2.u, 34.b	442,977,588	908,478,421
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>1,714,223,634</b>	<b>5,958,584,430</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>			
Pemilik Entitas Induk		(4,946,661,410)	5,050,106,009
Kepentingan Non Pengendali	2.u, 34.b	442,977,588	908,478,421
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(4,503,683,822)</b>	<b>5,958,584,430</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>			
Setelah Disajikan Kembali	2.ac, 43	0.08	0.31

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk						Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Disetor	Tambahannya	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	Saldo Laba		Pendapatan Komprehensif Lainnya			
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2014	326,170,397,200	555,447,467,028	4,781,112,218	58,710,671,500	628,615,638,553	--	1,573,725,286,499	42,546,736,957	1,616,272,023,456
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	5,050,106,009	--	5,050,106,009	908,478,421	5,958,584,430
Saldo per 31 Maret 2014	326,170,397,200	555,447,467,028	4,781,112,218	58,710,671,500	633,665,744,562	--	1,578,775,392,508	43,455,215,378	1,622,230,607,886
Saldo per 1 Januari 2015	326,170,397,200	555,447,467,028	4,781,112,218	65,234,079,440	770,375,215,416	(4,243,814,645)	1,717,764,456,657	45,628,084,632	1,763,392,541,289
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	1,271,246,046	(6,217,907,456)	(4,946,661,410)	442,977,588	(4,503,683,822)
Saldo per 31 Maret 2015	326,170,397,200	555,447,467,028	4,781,112,218	65,234,079,440	771,646,461,462	(10,461,722,101)	1,712,817,795,247	46,071,062,220	1,758,888,857,467

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Maret	
	2015 Rp	2014 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari Pelanggan	901,557,836,955	944,922,535,331
Pembayaran kepada Pemasok	(789,957,162,568)	(854,366,321,839)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(90,843,357,386)	(61,472,025,419)
Pembayaran Pajak	(58,110,415,973)	(35,798,158,282)
Pembayaran kepada Karyawan	(37,401,237,822)	(26,231,088,559)
Pembayaran Bunga	(15,404,558,361)	(25,727,053,324)
Penerimaan Bunga	5,725,742,864	15,667,539,541
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(84,433,152,291)</u>	<u>(43,004,572,553)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pencairan Deposito Jaminan	(11,696,463,287)	--
Aset Tetap		
Penjualan	123,560,000	4,000,000
Pembelian	(17,345,853,446)	(26,013,796,834)
Penempatan Investasi pada Entitas Anak	--	(154,167,939,576)
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	(1,017,479,383)	(52,972,752,539)
Pengurangan Investasi pada Ventura Bersama	8,929,345,555	70,992,732,824
Pengurangan (Penambahan) Aset Lain-lain	19,617,600,733	(7,016,259,524)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1,389,289,828)</u>	<u>(169,174,015,649)</u>
<b>ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK</b>		
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran Utang Bank	(1,065,434,555,167)	(707,091,095,581)
Penerimaan Utang Bank	1,074,428,795,922	739,213,461,315
Penerimaan dari Utang Sewa Pembiayaan	3,269,000,000	--
Pembayaran atas Utang Sewa Pembiayaan	(3,042,142,119)	(2,548,079,360)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>9,221,098,636</u>	<u>29,574,286,374</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO</b>		
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	(76,601,343,483)	(182,604,301,827)
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	453,651,194,876	735,889,401,884
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<u><u>377,049,851,393</u></u>	<u><u>553,285,100,057</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**1. Umum**

---

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No. 45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 149 tanggal 24 Juni 2013 dari Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU- 42711.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 13 Agustus 2013.

Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan, untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ayat 1, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dibidang pembangunan, meliputi pemborong pada umumnya (*general contractor*); pemasangan komponen bangunan (*berat/heavy-lifting*); pembangunan konstruksi segala bangunan; pemasangan instalasi; pemborongan bidang pertambangan minyak, gas dan panas bumi; pemborong bidang pertambangan umum; pemborong bidang petrokimia; pembangunan sarana dan prasarana jaringan dan pengelolaan air bersih dan limbah; konstruksi besi dan baja; pembangunan lapangan golf; investasi, pembangunan dan penyelenggaraan proyek jalan tol; konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api; usaha penunjang ketenagalistrikan;
- b. Menjalankan usaha dibidang perdagangan, meliputi ekspor dan impor; perdagangan besar lokal; distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan; ekspor-impor dan perdagangan bahan bangunan dan material; ekspor-impor dan perdagangan peralatan pengolahan air bersih dan limbah; ekspor-impor dan perdagangan aspal; ekspor-impor dan perdagangan beton siap pakai (*ready mix*) dan *prestressing*; ekspor-impor dan perdagangan peralatan alat konstruksi dan pertambangan; perdagangan alat yang berhubungan dengan gas; agen barang-barang yang berhubungan dengan gas;
- c. Menjalankan usaha dibidang perindustrian, meliputi industri manufaktur dan fabrikasi; industri beton siap pakai (*ready mix*); beton pracetak (*precast concrete*), dan *prestressing*; industri peralatan pengolahan air bersih dan limbah; industri material bangunan; industri aspal; industri plat cetak; industri beton polymer; dan
- d. Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa, yang meliputi distribusi aspal dan gas; jasa penjernihan dan pengolahan air bersih dan limbah, termasuk melakukan investasi dan pembangunan instalasi air bersih, limbah dan sampah, termasuk pengembangan lahan, yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan instalasi, air bersih, limbah dan sampah.

Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha dibidang pengembangan lahan dan bangunan, yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, pengelolaan, dan pemeliharaan, termasuk pengembangan wilayah pemukiman dan komersial; dan
- b. Menjalankan usaha-usaha dibidang ekspor-impor dan perdagangan barang-barang hasil industri kimia (*chemical*).

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Pembangunan Jaya (Group) dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

**1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pada Juli 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-183/D.04/2013 tanggal 21 Juni 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT I) atas 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.400 per saham.

**1.c. Struktur Entitas Anak**

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)	
				Mar-15 %	Dec-14 %
<b>Dikonsolidasi</b>					
<b>Kepemilikan Langsung</b>					
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan	1971	99.99	99.99
PT Jaya Beton Indonesia	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1978	99.90	99.90
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor Mechanical Electrical / Pemborongan dan Jasa	1970	99.99	99.99
PT Jaya Daido Concrete	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1991	88.76	88.76
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	2009	75.00	75.00
<b>Dikonsolidasi</b>					
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui</b>					
<b>PT Jaya Trade Indonesia</b>					
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Gas Pertamina	1970	99.99	99.99
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Gas Pertamina	1978	99.20	99.20
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal Pertamina	1991	99.00	99.00
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas Pertamina	1994	77.50	77.50
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina	1997	80.00	80.00
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	1997	80.00	80.00
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal	1997	99.00	99.00
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Dealer Aspal	2004	99.00	99.00
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal	2006	99.00	99.00
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Dealer Aspal Pertamina	2006	80.00	80.00
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas	2008	99.00	99.00
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal	2008	99.00	99.00
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal	2009	99.00	99.00
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina	2009	98.60	98.60
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	2010	80.00	80.00
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Perdagangan Aspal	2010	99.00	99.00
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	2011	80.00	80.00
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan	2011	99.00	99.00
Jaya Trade Pte Ltd	Singapura	Penyewaan Kapal	2014	100.00	100.00
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui</b>					
<b>PT Jaya Beton Indonesia</b>					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur	1980	55.00	55.00

**PT Jaya Trade Indonesia**

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") didirikan pada tanggal 11 Pebruari 1971 sesuai akta No.25 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No. JA-5/84/25 tanggal 22 Mei 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.55, tambahan No.309 tanggal 9 Juli 1971.

Ruang lingkup kegiatan JTI meliputi perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, perdagangan antar pulau, komisi, usaha-usaha sebagai agen dan/atau wakil dari perusahaan-perusahaan lain di Indonesia maupun di luar Indonesia.

JTI beralamat di Jl. Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1971.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 29 November 2013 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH, disetujui peningkatan modal disetor JTI dari Rp 195.000.000.000 menjadi Rp 220.000.013.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 99,99% dengan modal ditempatkan dan disetor yang diambil Perusahaan sebesar Rp 25.000.000.000, sehingga kepemilikan meningkat dari Rp 194.999.900.000 menjadi Rp 219.999.900.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-02093 tanggal 17 Januari 2014.

**PT Jaya Beton Indonesia**

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") didirikan pada tanggal 11 Maret 1978 sesuai akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No. 23. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan melalui Surat Dirjen Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman RI Nomor YA. 5/140/17 tanggal 18 Juni 1980 dan diumumkan dalam Berita Negara No.3, Tambahan No.29 tanggal 9 Januari 1981.

Ruang lingkup kegiatan JBI adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Kegiatan perusahaan meliputi antara lain memproduksi dan memperdagangkan segala barang keperluan bangunan yang dibuat dari campuran beton, termasuk mengimpor bahan baku, peralatan, dan mesin yang diperlukan, serta melaksanakan pekerjaan jasa konstruksi bangunan gedung dan jalan. Produk JBI terutama terdiri dari tiang beton pra tekan (pile), tiang beton listrik (pole), dan pipa beton (pipe).

JBI beralamat di Kp. Kadu Jaya RT 02 RW 01 Kadu Jaya, Curug, Tangerang dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1980 di Medan, tahun 1996 di Surabaya dan tahun 2003 di Tangerang.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 12 Nopember 2013 dari Notaris Charles Hermawan, SH, JBI meningkatkan modal disetor dari Rp 23.000.000.000 menjadi Rp 48.026.030.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-62969.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 3 Desember 2013.

Kepemilikan Perusahaan sebesar 99,90% dengan modal ditempatkan dan disetor yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp 25.000.000.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp 22.976.077.000 menjadi Rp 47.976.077.000.

**PT Jaya Teknik Indonesia**

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") didirikan pada tanggal 27 Agustus 1970 sesuai dengan Akta No. 31 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dan diubah dengan Akta No.21 tanggal 14 Januari 1972 dari notaris yang sama. Anggaran Dasar dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 17 Maret 1972, tambahan No.87.

Ruang Lingkup kegiatan JTN terutama bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa dan perindustrian.

Dalam melaksanakan kegiatan usaha perdagangan, JTN juga bertindak sebagai distributor untuk memasarkan produk-produk dari Jhonson Control (d/hYork International), Sanei Elevator, Avaya Communication, Emerson Network Power, Nohmi Bosai, Certis Cisco dan Vanderlande di wilayah Republik Indonesia.

JTN beralamat di Gedung Jaya Teknik, Jalan Johar No.10, Jakarta. JTN tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1970.

Berdasarkan Akta Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, No.25 tanggal 28 Desember 2007, susunan pemegang saham JTN dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Perusahaan dengan kepemilikan 99,99 % dan PT Pembangunan Jaya dengan kepemilikan 0,01%.

Anggaran Dasar JTN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta No. 33 tanggal 30 April 2014 dari Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH tentang perubahan susunan pengurus. Perubahan susunan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-08372.40.22.2014 tanggal 14 Mei 2014.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT Jaya Daido Concrete**

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") didirikan pada tanggal 21 Desember 1990 di Jakarta sesuai akta No. 22 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Surat No.25/III/PMA/1991 tertanggal 16 Januari 1991 dan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2-7741.HT.01.01.Th.91.

Kegiatan utama JDC adalah memproduksi tiang pancang beton pra tekan, mengarahkan tiang pancang beton, desain dan perencanaan pondasi tiang pancang, pelaksana dan menganalisa pengujian muatan beban.

JDC beralamat di Jalan Jenderal Gatot Soebroto Km 8,5 Desa Kadu Jaya Tangerang dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1991.

Anggaran Dasar JDC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta No.15 tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris Yendra Wiharja, SH, MH, modal dasar JDC ditingkatkan dari Rp 54.900.600.000 menjadi Rp 75.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 54.900.600.000 menjadi Rp 61.000.700.000, yang seluruhnya diambil oleh Obayashi Corporation. Sehingga kepemilikan Perusahaan terdilusi dari 98,63% menjadi 88,76%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-12758.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 14 Maret 2011.

**PT Jaya Konstruksi Pratama Tol**

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol ("JKPT") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No. 167 dari Notaris Aulia Taufani, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-33332.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 16 Juli 2009. Perusahaan mengambil bagian sejumlah 1.875 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau sebesar Rp 1.875.000.000 yang merupakan 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

Ruang lingkup kegiatan JKPT adalah menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan dan jasa.

JKPT beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. JKPT masih dalam tahap pengembangan.

Berdasarkan Akta Notaris Wartiana, SH, No.02 tanggal 14 Februari 2013, JKPT meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 33.400.000.000 menjadi sebesar Rp 53.800.000.000. Dalam peningkatan modal ini Perusahaan mengambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp 25.050.000.000 menjadi Rp 40.350.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Wartiana, SH, No.03 tanggal 20 Desember 2013, JKPT meningkatkan modal dasar dari 133.600 saham menjadi 171.702 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 53.800.000.000 menjadi Rp 85.851.000.000 atau sebanyak 85.851 lembar saham. Perusahaan mengambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp 40.350.000.000 menjadi Rp 64.388.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Wartiana, SH, No.01 tanggal 4 April 2014 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-01610.40.21.2014 tanggal 30 April 2014, JKPT meningkatkan modal dasar dari 133.600 saham menjadi 174.702 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp Rp 85.851.000.000 menjadi Rp 88.851.000.000 atau sebanyak 88.851 lembar saham. Perusahaan mengambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp 64.388.000.000 menjadi Rp 66.638.000.000.

**Jaya Trade Pte Ltd**

Jaya Trade Pte Ltd, entitas anak JTI, didirikan pada tanggal 18 November 2013 di Singapura sesuai akta Keterangan Profil Perusahaan yang dikeluarkan oleh Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapura dengan Nomor Pendaftaran 201331144N tanggal 18 November 2013. JTI mengambil seluruh saham sebanyak 200.000 lembar saham dengan nilai nominal USD 10 per saham atau sebesar USD 2,000,000.

Ruang lingkup Jaya Trade Pte Ltd adalah mengelola usaha di bidang penyewaan kapal laut.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	Mar-15	Dec-14
<b>Komisaris</b>		
Presiden Komisaris	: Dr. (HC) Ir. Ciputra	Dr. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris	: Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen	: Edmund E. Sutisna Andreas Ananto Notorahardjo	Edmund E. Sutisna Andreas Ananto Notorahardjo
<b>Direksi</b>		
Presiden Direktur	: Trisna Muliadi	Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto Yohannes Henky Wijaya Okky Dharmosetio Umar Ganda Indra Satria	Sutopo Kristanto Yohannes Henky Wijaya Okky Dharmosetio Umar Ganda Indra Satria
Direktur	: Ida Bagus Rajendra Zali Yahya	Ida Bagus Rajendra Zali Yahya
Direktur Independen	: Hardjanto Agus Priambodo	Hardjanto Agus Priambodo

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing 1.603 dan 1.474 orang (tidak diaudit).

**1.e. Komite Audit**

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris tanggal 25 Juli 2011 No. 04/KOM/JK/VII/2011, berlaku sejak tanggal 7 Juni 2011, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	Mar-15	Dec-14
<b>Komite Audit</b>		
Ketua	: Edmund E. Sutisna	Edmund E. Sutisna
Anggota	: Drs Jonathan Isnanto Drs Roy Kusumaatmaja	Drs Jonathan Isnanto Drs Roy Kusumaatmaja

Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah Tonadi Iswadi dan Hardjanto Agus Priambodo.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan**

**2.a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan OJK (d/h Bapepam) dan LK untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sesuai dengan yang sudah diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

Standar akuntansi keuangan baru atau interpretasi baru yang wajib bagi Perusahaan dan entitas anak untuk pertama kali untuk laporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2014 adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 27 "Pengalihan Aset dari Pelanggan" dan ISAK No. 28 "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas". Manajemen Perusahaan dan entitas anak telah mengevaluasi dampak atas implementasi kedua ISAK tersebut, dan berkeyakinan ISAK tersebut tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya, namun mungkin akan berdampak pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan pengungkapan atas transaksi di kemudian hari.

**2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan entitas anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas entitas anak tersebut. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengendalian dianggap apabila entitas induk memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui entitas anak) lebih dari 50% hak suara suatu entitas. Pengendalian tetap ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

- (i). Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain
- (ii). Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian.
- (iii). Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv). Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Kepentingan non pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan nonpengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

**2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Perusahaan untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

- (i). **Mata uang fungsional dan pelaporan**  
Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama, dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam IDR, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

(ii). **Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang selain Indonesia Rupiah ("IDR") dijabarkan ke dalam IDR berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain IDR dijabarkan ke IDR dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba dan rugi selisih kurs yang telah maupun belum direalisasi yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(iii). **Perusahaan dan Entitas Anak**

Posisi keuangan dan hasil dari semua entitas usaha (tidak ada yang memiliki mata uang yang mengalami hiperinflasi ekonomi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan dan Entitas Anak ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan prosedur berikut ini:

- Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan ditranslasikan pada kurs saat penutupan pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan biaya atas setiap laporan laba rugi ditranslasikan dengan kurs pada saat tanggal transaksi atau, untuk alasan praktis, pada nilai tukar rata-rata selama periode tersebut; dan
- Semua selisih kurs yang dihasilkan diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan, yang termasuk dalam "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Mar-15	Dec-14
	Rp	Rp
EURO 1	14,164.76	15,133.27
USD 1	13,084.00	12,440.00
SGD 1	9,508.04	9,422.11
JPY 100	10,894.72	10,424.88
MYR 1	3,523.84	3,561.93
CNY 1	2,130.18	2,033.01

2.e. **Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anak yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- 2.f. **Kas dan Setara Kas**  
Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.
- 2.g. **Piutang Retensi**  
Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.
- 2.h. **Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**  
Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.  
  
Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.
- 2.i. **Persediaan**  
Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan Perusahaan dan entitas anak (JTI, JTN) ditetapkan berdasarkan metode *first-in, first-out*.  
  
Pada entitas anak yang lain (JBI, JDC), harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode *first-in, first-out*.
- 2.j. **Akuntansi Ventura Bersama**  
Dalam melaksanakan pemberian jasa konstruksi, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dengan membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan pekerjaan proyek dari pemberi kerja.  
  
Bentuk kerjasama operasi (KSO) yang dilakukan Perusahaan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:  
a) Proyek kerjasama operasi *Integrated* di mana masing-masing partisan memiliki kendali yang signifikansi atas aset dan operasi KSO (*integrated*).  
b) Proyek kerjasama operasi *Job Allocation* di mana masing-masing partisan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.  
  
Bagian Perusahaan atas aset bersih dan laba bersih KSO yang mempunyai masa kontrak lebih dari (satu) tahun dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian perusahaan atas aset bersih dibukukan dalam akun "Investasi pada Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Bagian Laba/(Rugi) dari Ventura Bersama".
- 2.k. **Biaya Dibayar Dimuka**  
Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).
- 2.l. **Investasi pada Entitas Asosiasi**  
Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dimana investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Perusahaan atas laba atau rugi investasi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan dana dikurangi distribusi dividen yang diterima.  
  
Jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas investasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi, dilakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut. Perubahan tersebut termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran mata uang asing. Bagian Perusahaan atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain Perusahaan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan atau Entitas Anak memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali jika dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau entitas anak tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan atau Entitas Anak memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas, namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan.

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki liabilitas konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba, maka Perusahaan akan mengakui bagian atas laba tersebut hanya setelah laba Perusahaan sama dengan kerugian yang belum diakui.

Perusahaan akan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

**2.m. Aset Tetap – Pemilikan Langsung**

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat	
Bangunan Gedung	4 - 20	Tahun
Mesin dan Peralatan	2 - 12	Tahun
Perabotan Kantor	4 - 8	Tahun
Kendaraan	4 - 8	Tahun
Terminal Aspal Curah	15	Tahun
Kapal	20	Tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Manajemen telah mengkaji ulang masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**2.n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Jika jumlah terpulihkan (*recoverable amounts*) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

**2.o. Sewa Pembiayaan**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lesse mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembiayaan sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lesse. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lesse ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Aset sewa pembiayaan dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa pembiayaan selama masa sewa pembiayaan ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa pembiayaan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang bersangkutan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi secara proporsional selama masa sewa.

**2.p. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

*Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

*Goodwill* atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

**2.q. Aset Lain-lain**

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

**2.r. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja**

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Kepada Pemberi Kerja".

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**2.s. Pendapatan Diterima Dimuka**

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

**2.t. Program Pensiun dan Imbalan Kerja**

Program Pensiun

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Grup menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perusahaan dan entitas anak berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perusahaan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Perseroan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan dan entitas anak juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan entitas anak membukukan liabilitas atas program imbalan pasca kerja.

Berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja, yang efektif pada 1 Januari 2013, keuntungan dan kerugian aktuarial diukur dengan menggunakan dua alternatif yaitu menggunakan pendekatan koridor dan pendekatan komprehensif lain. Perusahaan dan entitas anak menggunakan pendekatan koridor dalam mengukur keuntungan dan kerugian aktuarial.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas untuk imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui

**2.u. Kepentingan Non Pengendali**

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari entitas anak disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali", dimana merupakan bagian laba atau rugi dan aset bersih yang tidak dimiliki oleh pemegang saham mayoritas. Kepentingan non-pengendali disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan dalam ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemegang saham induk. Saldo kepentingan non pengendali dapat negatif (defisit).

**2.v. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**2.w. Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali**

Perusahaan dan entitas anak memperlakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan dan entitas anak. Untuk pembelian dari kepentingan nonpengendali, selisih antara imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan dan entitas anak telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan dan entitas anak mengakui penjualan barang dagang ketika barang-barang dikirimkan kepada pembeli dan pendapatan jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu kontrak.

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

Harga pokok pendapatan dan beban usaha diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*). Beban disubklasifikasikan berdasarkan fungsi.

**2.y. Pajak Penghasilan**

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Penghasilan utama Perusahaan merupakan objek final sehingga Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**2.z. Biaya Emisi Saham**

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

**2.aa. Segmen Operasi**

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2.ab. Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

**Aset Keuangan**

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (FVTPL) adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laporan laba rugi periode berjalan. Selanjutnya, aset keuangan FVTPL disajikan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, aset keuangan lancar lainnya dan aset lain-lain.

- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- (i). investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (ii). investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- (iii). investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

- **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivative yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan kedalam tiga kategori sebelumnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter diakui sebagai laba atau rugi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam ekuitas saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan tidak lancar lainnya.

#### Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

#### **Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

##### Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

#### **Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

#### **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laba rugi tahun berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang usaha, utang proyek, beban akrual, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang bank dan utang sewa pembiayaan.

#### **Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

#### **Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

##### Aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Ketika Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan entitas anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrument keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (i). harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- (ii). input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
- (iii). input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrument keuangan lainnya.

2.ac. **Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas pemilik induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 16.308.519.860 saham untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014.

**3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

---

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. **Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.m). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 16.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi

secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuarial dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 9.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan**

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. **Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.ab.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. **Kas dan Setara Kas**

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
<b>Kas</b>		
<b>Rupiah</b>		
Kas Kantor Pusat	5,914,132,099	4,666,928,982
Kas Luar Kota		
Proyek JL Padang Sawah SP Empat	1,367,152,496	1,166,811,109
Proyek Jl Manggopoh Padang Sawah	1,350,000,000	1,350,000,000
Proyek Jl Biha Krui	900,000,000	900,000,000
Proyek Jl Batas Kerinci CS	883,058,811	219,460,781
Proyek Jl Negara KM 24 SP Benangin	470,000,000	337,442,700
Proyek SP Jl. Wawar Congot	300,000,000	-
Proyek Jl SP Negara Batas Sumbawa 2	284,338,402	700,000,000
Proyek Jl Citeras Tigaraksa	200,000,000	200,000,000
Proyek Jl Kartini CS	190,712,866	190,712,866
Proyek Tol Cikupa Balaraja Barat	97,857,336	190,000,000
Proyek Operasi Bagian AMP II	40,000,000	40,000,000
Proyek Jl Batas Riau Payakumbuh 1	25,018,800	250,000,000
<b>Mata Uang Asing</b>		
USD (2015: USD 1,506.31; 2014: USD 2,132.01)	19,708,563	26,522,251
SGD (2015: SGD 501.00; 2014: SGD 449.00)	4,763,508	4,230,550
JPY (2015: JPY 500.01; 2014: JPY 499.99)	54,475	52,123
<b>Sub Total Kas</b>	<b>12,046,797,356</b>	<b>10,242,161,362</b>
<b>Bank</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48,548,746,589	6,349,484,200
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,196,752,399	7,159,401,915
PT Bank Central Asia Tbk	5,718,320,666	3,575,274,434
PT Bank Mizuho Indonesia	4,552,312,585	4,550,055,183
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,854,502,094	7,530,627,749
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	556,642,724	420,201,387
PT Bank OCBC NISP Tbk	553,627,138	309,158,513
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	167,871,472	10,176,611
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	150,197,615	706,039,008
PT Bank Mega Tbk	140,069,193	293,988,218
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	79,576,970	4,694,477
PT Bank Hana	68,572,246	4,476,034
PT Bank Permata Tbk	49,039,003	69,181,142
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	40,709,334	37,339,647
PT Bank Syariah Mandiri	6,337,774	6,398,484
PT Bank Mayapada Tbk	4,357,298	4,432,298
PT Bank DKI	1,682,721	1,682,721
PT Bank Kaltim	1,305,334	1,480,120
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	--	222,741,103
PT BPD Aceh	--	3,446,840

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Mata Uang Asing</b>		
<b>USD</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	4,450,587,551	5,621,868,755
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,262,747,574	4,376,217,466
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,726,161,351	4,108,940,459
PT Bank CIMB Niaga Tbk	118,124,053	707,784,498
PT Bank Permata Tbk	86,274,457	82,186,975
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24,981,688	25,077,075
PT Bank Mega Tbk	23,407,538	22,454,946
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	18,506,114	18,630,642
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	17,248,114	387,709,394
<b>JPY</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	612,357,646	2,760,743,591
<b>SGD</b>		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	29,590,120	80,774,699
<b>Sub Total Bank</b>	<b>88,060,609,361</b>	<b>49,452,668,584</b>
<b>Deposito Berjangka</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	202,349,525,890	147,100,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57,500,000,000	137,500,000,000
PT Bank Permata Tbk	11,642,918,786	41,581,364,930
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,300,000,000	13,400,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1,150,000,000	7,725,000,000
PT Bank MNC International	--	30,850,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	12,500,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	--	3,300,000,000
<b>Sub Total Deposito Berjangka</b>	<b>276,942,444,676</b>	<b>393,956,364,930</b>
<b>Total</b>	<b>377,049,851,393</b>	<b>453,651,194,876</b>
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan	1 Bulan
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun	5.15% - 10.00%	5.50% - 10.00%

## 5. Piutang Usaha

a) Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Pihak Berelasi (Lihat Catatan 45)</b>	<b>111,232,185,861</b>	<b>97,294,990,652</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Satker Pelaksana Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Barat	15,436,364,137	--
PT Conbloc Infratecno	13,836,620,924	14,552,627,624
PT Waskita Karya	10,031,643,968	--
Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Propinsi Lampung	9,924,674,939	--
PT Angkasa Pura II (Persero)	9,404,440,993	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Delta Marga Adyatama	7,938,706,800	7,343,501,450
PT Sumber Batu	6,812,518,930	7,524,125,680
PT Mega Sukma	6,766,720,938	6,766,720,938
PT Astra Honda Motor	6,393,552,000	--
PT Putra Sinar Permaja	6,292,159,593	8,036,081,016
PT PINS Indonesia	5,753,063,077	--
PT Mekar Jaya Abadi Pratama	5,711,234,500	5,711,234,500
PT Yasa Patria	5,647,906,250	--
PT Pelita Nusa Perkasa	5,532,304,000	8,534,526,600
PT Lutvindo Wijaya	5,300,804,080	5,300,804,080
PT Intibenua Perkasatama	5,286,600,000	16,277,058,000
PT Budi Prima Realty	5,250,943,000	--
PT Johnson Home Hygine	5,204,285,212	9,553,945,773
PT Hakaaston	4,109,763,432	11,538,578,782
PT Ayu Sapta Perdana	3,792,649,863	5,407,507,084
PT Adhi Persada Gedung	3,782,875,840	5,487,346,764
PT Hutama Prima	3,571,865,140	12,972,765,540
PT Anten Asri Perkasa	2,593,389,150	6,099,058,900
PT Permata Hijau Palm Oleo	2,167,984,080	8,584,947,520
PT Sari Dumai Sejati	1,187,463,248	9,918,132,228
PT Mitra Engineering	1,084,085,868	6,149,121,868
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	--	42,300,177,934
UPPK BPKD Kota Adm. Jakarta Selatan	--	10,275,284,863
PT Pelabuhan Indonesia II	--	7,629,473,298
PT Pyramida Raya	--	6,435,991,818
PT Tiara Metropolitan Indah	--	5,842,835,372
PT Bentara Prima	--	5,710,115,000
PT Ericko Grant Dinarto	--	5,484,750,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	340,620,069,187	490,862,252,921
Sub Total	<u>499,434,689,149</u>	<u>730,298,965,553</u>
<i>Dikurangi:</i> Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	(38,948,152,181)	(38,948,152,181)
Sub Total	<u>460,486,536,968</u>	<u>691,350,813,372</u>
<b>Total - Bersih</b>	<u><u>571,718,722,829</u></u>	<u><u>788,645,804,024</u></u>

Seluruh piutang usaha Perusahaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp1.725.000.000.000 untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Switchable* fasilitas *Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 19).

Piutang usaha Entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman bank (lihat Catatan 19 dan 27).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

b) Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Pihak-pihak Berelasi</b>		
Jasa Konstruksi	82,545,242,228	68,375,033,556
Beton	27,313,402,141	27,353,938,565
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	1,373,541,492	1,566,018,531
Sub Total	<u>111,232,185,861</u>	<u>97,294,990,652</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Aspal	227,713,433,669	366,142,516,719
Jasa Konstruksi	107,685,824,329	136,812,565,064
Beton	71,007,835,558	107,452,483,966
Gas	55,259,788,822	71,357,061,838
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	21,531,323,145	21,899,626,114
Handling Equipment	16,236,483,626	23,308,566,852
Penyewaan Kapal	--	3,326,145,000
Sub Total	<u>499,434,689,149</u>	<u>730,298,965,553</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(38,948,152,181)	(38,948,152,181)
Sub Total	<u>460,486,536,968</u>	<u>691,350,813,372</u>
<b>Total - Bersih</b>	<u><u>571,718,722,829</u></u>	<u><u>788,645,804,024</u></u>

c) Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
Rupiah	584,570,319,817	786,799,984,917
Mata Uang Asing		
USD (2015: USD 1,994,241.64; 2014: USD 3,278,923.41)	26,092,657,618	40,789,807,217
EURO (2015: EUR 275.16; 2014: EURO 275.16)	3,897,575	4,164,071
Total	<u>610,666,875,010</u>	<u>827,593,956,205</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(38,948,152,181)	(38,948,152,181)
<b>Total - Bersih</b>	<u><u>571,718,722,829</u></u>	<u><u>788,645,804,024</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

d) Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
≤ 1 bulan	234,086,803,900	414,317,728,747
> 1 bulan - 3 bulan	166,392,634,738	281,391,421,308
> 3 bulan - 6 bulan	121,316,079,457	59,205,234,277
> 6 bulan - 1 tahun	31,014,858,087	27,249,370,996
> 1 tahun	57,856,498,828	45,430,200,877
Total	<u>610,666,875,010</u>	<u>827,593,956,205</u>
<i>Dikurangi:</i> Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(38,948,152,181)	(38,948,152,181)
Total - Bersih	<u><u>571,718,722,829</u></u>	<u><u>788,645,804,024</u></u>

e) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
Saldo Awal	38,948,152,181	14,289,323,958
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	--	31,065,858,538
Penghapusan Selama tahun Berjalan	--	(860,674,100)
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	--	(5,565,746,946)
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap		
Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	--	19,390,731
Saldo Akhir	<u><u>38,948,152,181</u></u>	<u><u>38,948,152,181</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan historical pembayaran dari pelanggan.

## 6. Piutang Retensi

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 45)	<u>1,193,889,900</u>	<u>284,094,150</u>
Pihak Ketiga		
Proyek Parkir Inap Bandara Soeta	1,115,727,273	--
Proyek Tol Tangerang Paket 2	--	7,213,630,000
Sub Total	<u>1,115,727,273</u>	<u>7,213,630,000</u>
Total	<u><u>2,309,617,173</u></u>	<u><u>7,497,724,150</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja**

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	4,588,601,339,542	4,197,605,245,179
Laba Yang Diakui	467,718,628,239	427,575,829,844
	5,056,319,967,781	4,625,181,075,023
Penerbitan Termin Kumulatif	(4,057,470,441,096)	(3,833,465,952,261)
<b>Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja</b>	<b>998,849,526,685</b>	<b>791,715,122,762</b>

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 45)	359,895,264,507	199,398,588,602
<b>Pihak Ketiga</b>		
Proyek Jl. Manggopoh Padang Sawah	78,942,141,081	73,421,327,605
Proyek Jl. Padang Sawah Simpang Empat	74,844,516,987	68,430,790,769
Proyek Puri Indah Tower	49,870,302,087	42,039,399,246
Proyek Jl. Biha Krui	49,005,806,274	50,144,213,012
Proyek JORR W2 Utara Seksi II	46,077,990,077	53,660,774,696
Proyek Jl. Negara KM 34 - SP Benangin	30,388,686,444	25,752,156,476
Proyek SP G. Kemala - PG Tampak	25,005,351,285	25,005,351,285
Proyek Jl. Layang Trunojoyo	20,131,571,786	15,000,231,283
Proyek Jl Batas Kerinci CS	17,990,822,800	16,559,269,733
Proyek Tol Cikupa - Balaraja Barat	12,035,882,476	13,097,762,476
Proyek IFC 2	11,263,216,332	-
Proyek BHS Sepinggan	8,952,413,336	8,425,382,341
Proyek Gd TKBM Tanjung Priok Cs	8,888,459,620	26,222,145,892
Proyek Bank Mandiri - DRC Rempoa Tahap II	8,068,576,698	6,582,539,519
Proyek Jl SP Pulau Rengas	7,428,235,881	7,428,235,881
Proyek Greenbay Condo	7,363,398,111	8,149,270,626
Proyek Terminal Pulo Gebang	7,064,314,722	6,261,994,450
Proyek Bagage Handling System Kualanamo	7,009,821,860	6,998,677,192
Proyek Telkom Landmark Tower	6,213,015,340	5,092,836,415
Proyek South Quarter (Inst)	6,028,896,681	-
Proyek AHM Plant 4 Step 2	4,853,017,089	9,169,200,000
Proyek Gedung International Financial Center	1,138,817,864	5,530,508,554
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	150,389,007,347	119,344,466,709
Sub Total	638,954,262,178	592,316,534,160
<b>Total</b>	<b>998,849,526,685</b>	<b>791,715,122,762</b>

Cessie atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang diperoleh Perusahaan sejumlah Rp 3.209.053.637.440 dijamin untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Switchable Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 19).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

8. **Aset Keuangan Lancar Lainnya**

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 45)	377,525,308	3,816,850,671
<b>Pihak Ketiga</b>		
Investasi pada Surat Berharga - Bersih	5,287,500,000	5,187,500,000
Piutang Karyawan	1,202,558,557	1,374,192,176
Bunga Deposito & Surat Berharga	814,448,081	690,500,627
PT Allianz Utama Indonesia	-	521,125,400
Lain-lain	2,277,614,716	2,473,499,288
Sub Total	9,582,121,354	10,246,817,491
<b>Total</b>	<b>9,959,646,662</b>	<b>14,063,668,162</b>

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan dan entitas anak atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan entitas anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

Investasi neto pada surat berharga merupakan investasi pada Obligasi Negara FR 0048 dengan nilai nominal dan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 4.115.000.000. Nilai pasar atas obligasi negara ini per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 5.287.500.000 dan Rp 5.187.500.000. Jangka waktu Obligasi Negara FR 0048 adalah sampai dengan 15 September 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebesar 9% per tahun.

9. **Persediaan**

a) Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Barang Dagangan</b>		
Aspal	196,718,148,001	101,169,333,618
Forklift	43,518,642,621	31,662,093,186
Gas dan Peralatan Elpiji	8,600,838,150	7,300,789,531
Suku Cadang	6,407,056,829	6,864,337,909
<b>Barang Produksi dan Proyek</b>		
Barang Jadi	94,074,293,276	77,171,144,373
Bahan Baku	22,872,225,257	12,737,214,209
Bahan Bangunan	22,818,912,082	25,743,785,966
Persediaan dalam Proses	31,210,476	22,676,753
Bahan Pembantu	-	6,210,616,379
<b>Lain-lain</b>		
Bahan Bakar	882,704,655	685,663,840
Lain-lain	5,968,500	3,424,115,419
Sub Total	395,929,999,847	272,991,771,183
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</i>	(2,906,873,343)	(2,906,873,343)
<b>Total</b>	<b>393,023,126,504</b>	<b>270,084,897,840</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

b) Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Mar-15	Dec-14
	Rp	Rp
Saldo Awal	2,906,873,343	2,218,470,642
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	688,402,701
<b>Saldo Akhir</b>	<b>2,906,873,343</b>	<b>2,906,873,343</b>

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 19 dan 27).

Persediaan yang digunakan telah diakui sebagai beban yang termasuk dalam beban pokok pendapatan produk (lihat Catatan 36).

Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui Construction All Risk (CAR), sementara persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan			
	2015		2014	
	Rp		Rp	
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak				
PT Asuransi Himalaya	IDR	254,793,647,806	IDR	252,184,204,806
Entitas Anak PT Jaya Beton Indonesia				
PT Asuransi Umum Mega	USD	326,087	USD	326,087
PT Jaya Teknik Indonesia				
PT Asuransi Umum Mega	IDR	10,500,000,000	IDR	10,500,000,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

## 10. Uang Muka Pada Ventura Bersama

Nama Anggota	Proyek	Mar-15	Dec-14
		Rp	Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	153,522,382,712	153,394,028,559
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Shimizu Corp. Obayashi Corp. Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	17,381,099,520	17,381,099,520
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	10,362,321,441	10,362,321,441
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corp. Shimizu Corp.	MRT CP 103	6,731,359,741	6,731,359,741
Jaya Teknik Indonesia Kass Indonesia	Pembangunan dan Pengelolaan Jaringan Penguat Sinyal Selular Multi Operator	2,805,000,000	2,805,000,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	2,182,500,000	2,182,500,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Istaka Karya	Bandara Sepinggan	2,067,560,251	2,049,817,501
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	1,056,744,585	1,056,744,585
Jaya Teknik Indonesia Wijaya Karya Waskita Karya Hyundai	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	309,573,917	309,573,917
Pembangunan Perumahan Indulex co			
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	Normalisasi Kali Cililung	190,392,217	190,392,217
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Utama Karya	Jedi Paket 2A	188,827,200	188,827,200
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	78,343,258	78,343,258
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	--	100,128,675
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	--	2,834,400
<b>Total</b>		<b>196,876,104,842</b>	<b>196,832,971,014</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**11. Uang Muka**

	Mar-15	Dec-14
	Rp	Rp
Uang Muka Investasi	154,167,939,576	154,167,939,576
Uang Muka Pembelian	33,735,306,970	114,542,815,872
Transaksi Dalam Penyelesaian	15,359,099,109	12,548,038,788
Uang Muka Sub Kontraktor	3,660,596,378	6,307,189,910
Uang Muka Pembelian Aset	1,473,511,800	1,900,237,878
Instalasi LPG	493,303,110	452,887,401
Proyek dalam Penyelesaian	--	1,430,466,728
Lain-lain	1,600,111,835	3,644,932,442
<b>Total</b>	<b>210,489,868,778</b>	<b>294,994,508,595</b>

Uang muka investasi merupakan setoran modal dari Perusahaan kepada PT Jakarta Tollroad Development (JTD). Berdasarkan akta notaris No. 68 tanggal 23 Januari 2013 oleh Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn mengenai persetujuan para pemegang saham JTD untuk membayar uang muka setoran modal sebesar Rp 752.030.537.496 dan porsi yang harus dibayar oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 154.167.939.576.

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan dan entitas anak untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan.

Proyek dalam penyelesaian merupakan uang muka atas proyek pengerjaan aset tetap entitas anak (JBI).

**12. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar di muka Perusahaan per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 10.018.720.136 dan Rp 7.898.798.941 merupakan pembayaran Perusahaan dan entitas anak atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan proyek.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**13. Investasi dan Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama**

2015					
Nama Anggota	Proyek	Saldo awal 1-Jan-15	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (Penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir 31-Mar-15
<b>Investasi Pada Ventura Bersama</b>					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	16,270,289,139	-	(7,130,000,000)	9,140,289,139
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	8,786,726,399	22,491,334	-	8,809,217,733
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	8,024,603,046	214,836,816	-	8,239,439,862
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	4,718,203,621	256,878,240	-	4,975,081,861
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Cililung	2,945,120,511	493,315,080	-	3,438,435,591
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	1,649,101,741	-	-	1,649,101,741
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	495,582,715	879,760,864	-	1,375,343,579
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	1,075,047,544	-	-	1,075,047,544
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	675,164,930	131,400,626	-	806,565,556
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	53,804,666	-	-	53,804,666
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	864,529,241	2,550,029	(825,000,000)	42,079,270
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	24,494,684	-	-	24,494,684
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartement Pondok Indah	12,669,885	-	-	12,669,885
Sub Total		45,595,338,122	2,001,232,989	(7,955,000,000)	39,641,571,111
<b>Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama</b>					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	(140,686,876)	-	-	(140,686,876)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(742,004,330)	-	-	(742,004,330)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	(1,055,022,515)	156,317	-	(1,054,866,198)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	(2,176,823,951)	-	-	(2,176,823,951)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Talamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	(5,399,314,729)	2,332,506,458	-	(3,066,808,271)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL Sumbawa PAL IV Km.70	(5,855,276,889)	5,751,937	-	(5,849,524,952)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	(5,527,413,610)	(562,312,805)	-	(6,089,726,415)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	(14,257,901,805)	507,944,195	-	(13,749,957,610)
Sub Total		(35,154,444,705)	2,284,046,102	-	(32,870,398,603)
		10,440,893,417	4,285,279,091	(7,955,000,000)	6,771,172,508

2014					
Nama Anggota	Proyek	Saldo awal 1-Jan-14	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (Penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir 31-Dec-14
<b>Investasi Pada Ventura Bersama</b>					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	8,872,003,504	4,888,285,635	2,510,000,000	16,270,289,139
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	8,987,475,496	(200,749,097)	-	8,786,726,399
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	1,336,976,111	8,024,603,046	(1,336,976,111)	8,024,603,046
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	-	4,718,203,621	-	4,718,203,621
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Cililung	-	2,945,120,511	-	2,945,120,511
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	1,649,101,741	-	-	1,649,101,741
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	-	1,075,047,544	-	1,075,047,544
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	843,053,339	21,475,902	-	864,529,241
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	-	675,164,930	-	675,164,930
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	-	495,582,715	-	495,582,715
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	53,804,666	-	-	53,804,666
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	24,494,684	-	-	24,494,684
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartement Pondok Indah	12,669,885	-	-	12,669,885
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Asiana Teknologi Lestari	Trash Rack Kali Cililung	130,510,202	1,956,653	(132,466,855)	-
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Lampirai Jaya Abadi	Busway Koridor 9	1,795,360	12,645,437	(14,440,797)	-
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jl Layang Casablanca	5,193,931,735	(1,162,075,967)	(4,031,855,768)	-
Sub Total		27,105,816,723	21,495,260,930	(3,005,739,531)	45,595,338,122
<b>Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama</b>					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	216,367,981	122,945,143	(480,000,000)	(140,686,876)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(742,004,330)	-	-	(742,004,330)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	(1,055,646,305)	623,790	-	(1,055,022,515)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	(2,176,823,951)	-	-	(2,176,823,951)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Talamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	102,037,824	1,698,647,447	(7,200,000,000)	(5,399,314,729)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	(9,179,842,944)	3,652,429,334	-	(5,527,413,610)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL Sumbawa PAL IV Km.70	(5,617,867,761)	(237,409,128)	-	(5,855,276,889)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	378,548,457	363,549,738	(15,000,000,000)	(14,257,901,805)
Sub Total		(18,075,231,029)	5,600,786,324	(22,680,000,000)	(35,154,444,705)
		9,030,585,694	27,096,047,254	(25,685,739,531)	10,440,893,417

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba/rugi entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

31 Maret 2015					
Nama Anggota	Proyek	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	77,947,485,921	43,700,574,031	--	34,602,052
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	38,022,667,831	15,762,378,693	--	--
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulex.co	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	2,377,502,194,666	2,214,713,397,436	183,055,500,000	4,296,736,320
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	2,881,664,628	264,851,432	--	4,636,417
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	193,081,196,053	163,089,590,758	37,084,556,492	657,003,132
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	46,676,966,751	30,138,360,545	13,990,057,343	866,260,801
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Cililung	48,445,670,541	41,463,327,662	6,486,790,217	1,006,765,469
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	32,405,694,426	29,708,942,311	18,548,667,715	1,725,021,302
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Asiana Teknologi Lestari	Trash Rack Kali Cililung	240,848,827	--	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Lampiri Jaya Abadi	Busway Koridor 9	2,940,316,511	--	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	411,957,499,182	404,790,515,555	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	105,754,374,197	104,654,289,417	18,634,596,588	1,015,888,390
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Talamula - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	116,239,530,132	52,304,784,571	--	6,479,184,607
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	556,926,213	136,363,636	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	9,505,460,701	1,310,859,248	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	744,762,611,282	252,061,699,335	102,759,567,400	(1,874,376,017)

  

31 Desember 2014					
Nama Anggota	Proyek	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	85,243,318,847	51,031,009,009	--	(308,844,765)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	38,022,667,831	15,762,378,693	33,023,411,950	4,888,285,635
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulex.co	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	2,799,449,368,050	2,638,957,307,140	2,822,476,076,782	160,492,060,910
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	2,979,044,597	366,867,818	--	39,047,095
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	189,440,305,939	160,564,481,287	108,915,200,842	3,375,824,652
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	53,982,994,149	38,255,648,744	151,416,996,041	15,727,345,405
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Cililung	48,924,536,906	42,914,086,885	36,336,010,701	5,948,122,510
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	30,983,362,808	30,011,631,994	18,191,658,994	971,730,814
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Asiana Teknologi Lestari	Trash Rack Kali Cililung	240,848,827	--	--	735,620
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Lampiri Jaya Abadi	Busway Koridor 9	2,940,316,511	--	--	21,075,728
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	411,957,499,182	404,790,515,555	358,155,353,964	7,166,983,627
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	106,365,867,327	1,484,196,389	85,696,459,898	721,132,796
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Talamula - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	116,867,677,077	53,023,227,234	--	4,718,465,130
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	556,926,213	136,363,636	--	1,039,651
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	9,505,460,701	1,310,859,248	--	431,652,989
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	856,792,609,359	333,217,321,392	636,922,175,173	12,174,764,443

**14. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

Entitas Asosiasi	Kepemilikan %	2015			
		1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	31-Mar
		Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	39,839,774,667	--	(2,112,430,507)	37,727,344,160
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	84,004,835,844	--	--	84,004,835,844
PT Sarana Tirta Utama	35.00	14,630,914,657	--	(448,062,948)	14,182,851,709
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	4,331,526,080	--	228,849,366	4,560,375,446
PT Jakarta Tollroad Development	20.51	30,643,908,731	--	2,981,260,381	33,625,169,112
PT Mitra Kerta Raharja	20.00	1,209,417,376	--	--	1,209,417,376
<b>Total</b>		<b>174,660,377,355</b>	<b>--</b>	<b>649,616,292</b>	<b>175,309,993,647</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2014				
	Kepemilikan	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	31-Dec
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Asosiasi					
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	48,066,027,308	--	(8,226,252,641)	39,839,774,667
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	84,508,094,890	--	(503,259,046)	84,004,835,844
PT Sarana Tirta Utama	35.00	16,252,376,204	--	(1,621,461,547)	14,630,914,657
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	3,778,638,417	--	552,887,663	4,331,526,080
PT Jakarta Tollroad Development	20.51	23,957,891,383	--	6,686,017,348	30,643,908,731
PT Mitra Kerta Raharja	20.00	1,242,749,414	--	(33,332,038)	1,209,417,376
<b>Total</b>		<b>177,805,777,616</b>	<b>--</b>	<b>(3,145,400,261)</b>	<b>174,660,377,355</b>

**PT Jaya Sarana Pratama**

PT Jaya Sarana Pratama ("JSP") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No. 168 dari Aulia Taufani, SH, pengganti dari Notaris Sutjipto, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-34105.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009.

JSP bergerak dibidang pembangunan infrastruktur, fasilitas umum dan jasa pendukungnya. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JSP No. 41 tanggal 10 November 2010 dari Notaris Aloysius M.Jasin, SH, disetujui peningkatan modal dasar JSP dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 420.000.000.000 dan peningkatan modal disetor sebesar dari Rp 17.500.000.000 menjadi Rp 105.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 35.000.000.000 diambil oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JSP No. 64 tanggal 30 Desember 2013 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH, disetujui peningkatan modal disetor dari Rp 105.000.000.000 menjadi Rp 118.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 5.200.000.000 diambil oleh Perusahaan.

**PT Jaya Ancol Pratama Tol**

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 20 November 2009 dari Notaris Wartiana S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-13439.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 15 Maret 2010.

JAPT bergerak dibidang pembangunan dan jasa. JKPT memiliki penyertaan saham sebanyak 20.250 saham dengan nilai Rp 20.250.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 25%.

Pada tahun 2012, JKPT meningkatkan penyertaan sebesar Rp 16.000.000.000 atau sebanyak 16.000 saham. Pada tahun 2013, JKPT meningkatkan penyertaan sebesar Rp 49.600.000.000 sehingga total penyertaan JKPT menjadi sebanyak 85.850 saham dengan nilai Rp 85.850.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 40%.

**PT Sarana Tirta Utama**

PT Sarana Tirta Utama (STU) didirikan berdasarkan Akta No.12 tanggal 12 Mei 2010 dari Notaris Retno Rini Purwaningsih Dewanto, SH. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-27727.AH.01.01 Tahun 2010, tanggal 1 Juni 2010. STU bergerak pada industri pembangunan/penyediaan dan pengelolaan air bersih/air minum dan pembangunan pembangkit tenaga listrik.

Pada awal pendiriannya, JTN memiliki penyertaan saham sebanyak 32.000 saham dengan nilai Rp32.000.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 64%. JTN tidak melakukan konsolidasi atas Investasi di STU walaupun kepemilikan 64% karena pengendali terdapat pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Berdasarkan akta notaris No. 260 tanggal 27 Juni 2011 oleh Notaris Arry Supratno, SH mengenai jual beli saham disepakati JTN menjual sahamnya di STU kepada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJA) sebanyak 14.500. Jumlah penyertaan saham JTN menjadi Rp17.500.000.000 atau sebesar 35%.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT Jaya Mitra Sarana**

PT Jaya Mitra Sarana (JMS) didirikan berdasarkan Akta No.10 tanggal 18 Nopember 2009 dari Notaris Anggrahini Dewi, SH. JMS bergerak pada industri konstruksi. JTN memiliki penyertaan saham sebanyak 2.000 saham dengan nilai Rp 2.000.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 25%.

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 30 Juli 2012 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH, JMS menambahkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 setiap saham yang diambil bagian oleh para pemegang saham PT Jaya Real Property (JRP) sejumlah 2.000 saham atau senilai Rp 2.000.000.000, JTN sejumlah 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000, dan PT Mitra Kerta Raharja (MKR) sejumlah 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000. Sehingga modal ditempatkan dan disetor adalah sejumlah 13.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 13.000.000.000. Jumlah penyertaan saham JTN menjadi sebanyak 3.250 saham dengan nilai Rp 3.250.000.000 atau sebesar 25%.

**PT Jakarta Tollroad Development**

PT Jakarta Tollroad Development (JTD) bergerak pada jasa konsultasi dan pengoperasian jalan tol. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya pada PT Jakarta Tollroad Development kepada Perusahaan, sebanyak 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga perolehan saham tersebut adalah Rp 25.000.000.

Berdasarkan Akte Pernyataan Keputusan Rapat No. 132 tanggal 25 April 2012, dari Notaris Aryanti Atisari, SH, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya Infrastruktur (d/h PT Pembangunan Jaya Toll) kepada Perusahaan, sebanyak 256 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 256.000.000. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 281 saham atau berjumlah Rp 281.000.000 yang merupakan 11,24% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 1 tanggal 1 Oktober 2012, dari Notaris Aryanti Atisari, SH, Perusahaan melakukan penambahan modal kepemilikan pada PT Jakarta Tollroad Development sebanyak 2.576 saham dengan nilai nominal Rp6.562.254 per saham atau seluruhnya sebesar Rp16.904.336.304, dengan nilai agio saham sebesar Rp14.328.366.304.

Jumlah kepemilikan Perusahaan menjadi 2.857 saham atau sebesar 20,51% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh PT Jakarta Tollroad Development dan seluruhnya telah disetor penuh oleh Perusahaan.

**PT Mitra Kerta Raharja**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 11 September 2008, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik Bapak Ivananto Effendy pada PT Mitra Kerta Raharja kepada Perusahaan, sebanyak 1.320 saham yang telah disetor penuh bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya sejumlah Rp 1.320.000.000 yang merupakan 20% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga perolehan saham tersebut adalah Rp 1.584.000.000. MKR bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015			
	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Entitas Asosiasi				
PT Jaya Sarana Pratama	94,333,060,399	14,700,000	--	(5,281,076,267)
PT Jaya Ancol Pratama Tol	210,056,170,861	44,081,250	--	--
PT Sarana Tirta Utama	41,755,926,724	947,311,227	--	(1,280,179,851)
PT Jaya Mitra Sarana	19,600,760,685	1,360,681,030	4,169,001,825	915,397,462
PT Jakarta Tollroad Development	910,258,124,104	72,450,466	--	14,535,643,010
PT Mitra Kerta Raharja	8,970,239,703	5,048,428,727	--	--
<b>T total</b>	<b>1,284,974,282,476</b>	<b>7,487,652,700</b>	<b>4,169,001,825</b>	<b>8,889,784,354</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Desember 2014			
	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Entitas Asosiasi				
PT Jaya Sarana Pratama	99,622,536,666	23,100,000	--	(20,565,631,602)
PT Jaya Ancol Pratama Tol	210,056,170,861	44,081,250	--	(1,258,147,614)
PT Sarana Tirta Utama	43,067,458,412	1,264,845,103	6,423,288,530	(4,632,747,275)
PT Jaya Mitra Sarana	19,104,816,374	1,212,371,922	13,811,857,560	2,211,550,652
PT Jakarta Tollroad Development	900,568,563,148	4,918,532,520	--	32,598,816,907
PT Mitra Kerta Raharja	8,970,239,703	5,048,428,727	2,167,365,033	(166,660,193)
<b>Total</b>	<b>1,281,389,785,164</b>	<b>12,511,359,522</b>	<b>22,402,511,123</b>	<b>8,187,180,875</b>

**15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya**

	2015			
	Kepemilikan	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	31-Mar
	%	Rp	Rp	Rp
Metode Biaya				
Tersedia Untuk Dijual				
PT Industri Tata Udara	10.00	4,200,000,000	--	4,200,000,000
PT Damai Indah Golf	0.10	320,000,000	--	320,000,000
<b>Total</b>		<b>4,520,000,000</b>	<b>--</b>	<b>4,520,000,000</b>
	2014			
	Kepemilikan	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	31-Dec
	%	Rp	Rp	Rp
Metode Biaya				
Tersedia Untuk Dijual				
PT Industri Tata Udara	10.00	4,200,000,000	--	4,200,000,000
PT Damai Indah Golf	0.10	320,000,000	--	320,000,000
<b>Total</b>		<b>4,520,000,000</b>	<b>--</b>	<b>4,520,000,000</b>

**PT Industri Tata Udara**

PT Industri Tata Udara (ITU) didirikan pada tanggal 29 Desember 1978 sesuai dengan Akta No.33 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. ITU bergerak pada industri perakitan pesawat pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*). Pada awal pendiriannya, entitas anak (JTN) memiliki penyertaan saham sebanyak 700 saham dengan nilai Rp 70.000.000.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Desember 2005 dari Notaris Resto Mudarna Yuda, SH, JTN melakukan penambahan penyertaan pada ITU sebanyak 24.500 saham menjadi 42.000 saham dengan nilai Rp 4.200.000.000 dengan persentase kepemilikan 17,5%.

Berdasarkan Akta No. 138 tanggal 15 Desember 2010, dari Notaris Buntario Tigris, SH, ITU meningkatkan modal dasar dari Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 45.000.000.000, yang terbagi atas 450.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan semula Rp 24.000.000.000 menjadi Rp 42.000.000.000 dengan cara menerbitkan 180.000 saham baru yang akan diambil alih oleh PT Emdeki Utama (EU) dan disetor dengan mengkonversi piutang EU ke ITU Sehingga persentase kepemilikan berkurang menjadi sebesar 10%.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT Damai Indah Golf**

Berdasarkan surat pengajuan PT Bumi Serpong Damai tanggal 31 Januari 1992 atas pengalihan saham PT Damai Indah Golf Tbk kepada Perusahaan dan surat persetujuan dari PT Damai Indah Golf Tbk tanggal 10 April 1992 No.015/PSJ/DIPG/IV/92 atas pengalihan saham tersebut Perusahaan memperoleh kepemilikan saham PT Damai Indah Golf Tbk sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 30.000.000 per saham sejumlah Rp 60.000.000. Harga atas pengalihan saham tersebut sebesar Rp 320.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,096%.

**16. Aset Tetap**

	2015				Saldo 31-Mar Rp
	Saldo 1-Jan Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	67,040,172,090	--	--	--	67,040,172,090
Bangunan Gedung	90,857,202,825	1,877,537,898	--	--	92,734,740,723
Mesin dan Peralatan	335,293,959,257	4,142,042,120	6,755,308,000	--	332,680,693,377
Perabotan Kantor	17,630,957,224	48,129,430	--	--	17,679,086,654
Kendaraan	250,192,748,665	7,774,905,740	2,382,122,474	--	255,585,531,931
Kapal	174,047,850,000	--	--	--	174,047,850,000
Terminal Aspal Curah	114,486,741,730	--	--	--	114,486,741,730
	<u>1,049,549,631,791</u>	<u>13,842,615,188</u>	<u>9,137,430,474</u>	<u>--</u>	<u>1,054,254,816,505</u>
<b>Aset Tetap Dalam Penyelesaian</b>					
Mesin dan Peralatan	2,977,207,352	6,464,696,923	6,837,500	--	9,435,066,775
Bangunan dan Prasarana	--	--	--	--	--
	<u>2,977,207,352</u>	<u>6,464,696,923</u>	<u>6,837,500</u>	<u>--</u>	<u>9,435,066,775</u>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>					
Mesin dan Peralatan	37,581,231,060	7,335,998,800	--	--	44,917,229,860
Kendaraan	10,696,924,548	--	--	--	10,696,924,548
	<u>48,278,155,608</u>	<u>7,335,998,800</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>55,614,154,408</u>
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<u>1,100,804,994,752</u>	<u>27,643,310,911</u>	<u>9,144,267,974</u>	<u>--</u>	<u>1,119,304,037,688</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan Gedung	25,579,082,859	1,095,887,924	--	--	26,674,970,783
Mesin dan Peralatan	230,097,622,489	6,879,669,037	515,079,769	--	236,462,211,757
Perabotan Kantor	11,568,593,762	139,813,574	--	--	11,708,407,336
Kendaraan	147,275,433,353	8,566,496,133	2,183,251,171	--	153,658,678,315
Kapal	1,021,758,611	2,330,391,795	--	--	3,352,150,406
Terminal Aspal Curah	42,309,669,398	1,823,260,416	--	--	44,132,929,814
	<u>457,852,160,472</u>	<u>20,835,518,879</u>	<u>2,698,330,940</u>	<u>--</u>	<u>475,989,348,411</u>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>					
Mesin dan Peralatan	8,940,773,948	1,334,283,963	--	--	10,275,057,911
Kendaraan	3,989,575,351	134,536,554	--	--	4,124,111,905
	<u>12,930,349,299</u>	<u>1,468,820,517</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>14,399,169,816</u>
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<u>470,782,509,771</u>	<u>22,304,339,396</u>	<u>2,698,330,940</u>	<u>--</u>	<u>490,388,518,227</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u>630,022,484,981</u>				<u>628,915,519,461</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2014				Saldo 31-Dec Rp
	Saldo 1-Jan Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	60,981,880,429	6,058,291,661	--	--	67,040,172,090
Bangunan Gedung	62,178,372,549	6,899,957,006	--	21,778,873,270	90,857,202,825
Mesin dan Peralatan	301,961,075,137	28,458,912,951	--	4,873,971,169	335,293,959,257
Perabotan Kantor	14,681,898,562	2,949,058,662	--	--	17,630,957,224
Kendaraan	217,495,318,358	46,720,141,098	14,022,710,791	--	250,192,748,665
Kapal	--	174,047,850,000	--	--	174,047,850,000
Terminal Aspal Curah	114,486,741,730	--	--	--	114,486,741,730
	<u>771,785,286,765</u>	<u>265,134,211,378</u>	<u>14,022,710,791</u>	<u>26,652,844,439</u>	<u>1,049,549,631,791</u>
<b>Aset Tetap Dalam Penyelesaian</b>					
Mesin dan Peralatan	1,898,752,441	5,952,426,080	--	(4,873,971,169)	2,977,207,352
Bangunan dan Prasarana	--	21,778,873,270	--	(21,778,873,270)	--
	<u>1,898,752,441</u>	<u>27,731,299,350</u>	<u>--</u>	<u>(26,652,844,439)</u>	<u>2,977,207,352</u>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>					
Mesin dan Peralatan	18,604,260,260	18,976,970,800	--	--	37,581,231,060
Kendaraan	10,696,924,548	--	--	--	10,696,924,548
	<u>29,301,184,808</u>	<u>18,976,970,800</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>48,278,155,608</u>
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<u>802,985,224,014</u>	<u>311,842,481,528</u>	<u>14,022,710,791</u>	<u>--</u>	<u>1,100,804,994,751</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan Gedung	22,614,518,812	2,964,564,047	--	--	25,579,082,859
Mesin dan Peralatan	197,484,796,778	32,612,825,711	--	--	230,097,622,489
Perabotan Kantor	10,396,748,127	1,171,845,635	--	--	11,568,593,762
Kendaraan	128,649,136,791	30,892,291,831	12,265,995,269	--	147,275,433,353
Kapal	--	1,021,758,611	--	--	1,021,758,611
Terminal Aspal Curah	35,041,622,934	7,268,046,464	--	--	42,309,669,398
	<u>394,186,823,442</u>	<u>75,931,332,299</u>	<u>12,265,995,269</u>	<u>--</u>	<u>457,852,160,472</u>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>					
Mesin dan Peralatan	6,575,187,433	2,365,586,515	--	--	8,940,773,948
Kendaraan	2,375,136,702	1,614,438,649	--	--	3,989,575,351
	<u>8,950,324,135</u>	<u>3,980,025,164</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>12,930,349,299</u>
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<u>403,137,147,577</u>	<u>79,911,357,463</u>	<u>12,265,995,269</u>	<u>--</u>	<u>470,782,509,771</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u>399,848,076,437</u>				<u>630,022,484,980</u>

Aset tetap dalam penyelesaian pada tahun 2015 terdiri atas mesin dan peralatan masing-masing telah mencapai penyelesaian pembangunan sebesar 80% dan target penyelesaian pada tahun ini.

Aset tetap dalam penyelesaian pada tahun 2014 terdiri atas mesin dan peralatan masing-masing telah mencapai penyelesaian pembangunan sebesar 80% dan target penyelesaian pada tahun 2015.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Maret	
	2015	2014
	Rp	Rp
Beban Pokok Pendapatan (lihat Catatan 36)	15,202,059,757	12,177,524,288
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 38)	7,102,279,639	6,852,985,136
<b>Total</b>	<u>22,304,339,396</u>	<u>19,030,509,424</u>

Tanah dan bangunan entitas anak (JTI dan JBI) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 19 dan 27).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pada Maret 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas anak menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Mar-15		
	Nilai Buku	Harga Penjualan	Laba Penjualan
	Rp	Rp	Rp
Mesin dan Peralatan	--	123,560,000	123,560,000
Total (lihat Catatan 39)			123,560,000

Jenis Aset Tetap	Mar-14		
	Nilai Buku	Harga Penjualan	Laba Penjualan
	Rp	Rp	Rp
Kendaraan	--	4,000,000	4,000,000
Total (lihat Catatan 39)			4,000,000

Perusahaan dan Entitas anak (JTI dan JBI) memperoleh fasilitas *Financial Leasing-Sales and Lease Back* berdasarkan perjanjian leasing antara entitas anak dengan PT Jaya Fuji Leasing Pratama (lihat Catatan 28).

Aset tetap pada Perusahaan dan entitas anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan			
	2015		2014	
		Rp		Rp
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk				
PT Asuransi Astra Buana	IDR	140,588,553,453	IDR	155,412,040,000
PT Asuransi Umum Mega	IDR	29,277,260,000	IDR	28,160,260,000
PT Asuransi Raksa Pratikara	IDR	1,169,926,913		--
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak				
PT Avirst General Insurance	IDR	211,476,010,000	IDR	43,972,389,118
PT Asuransi Himalaya Pelindung	IDR	22,498,900,000	IDR	190,057,652,023
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak				
PT Chartis Insurance Indonesia	IDR	101,385,173,524		--
PT Asuransi Umum Mega	USD	1,950,645		--
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia		--	IDR	128,491,593,289
PT AIG Insurance Indonesia		--	IDR	3,199,954,455
PT Asuransi Indrapura		--	IDR	3,426,750,000
PT Jaya Teknik Indonesia				
PT Asuransi Umum Mega	IDR	16,500,000,000	IDR	16,500,000,000
PT AIG Insurance Indonesia	IDR	286,700,000	IDR	286,700,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. *Goodwill*

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan- entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	Harga Perolehan	Nilai Buku	Goodwill Juli 2007	Akumulasi Amortisasi	Goodwill per 31 Mar 2015 dan 31 Des 2014
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Trade Indonesia	865,385,000	623,116,783	242,268,217	26,396,609	215,871,608
PT Jaya Beton Indonesia	3,608,485,000	1,337,534,862	2,270,950,138	435,281,188	1,835,668,950
PT Jaya Daido Concrete	22,126,600,000	1,919,027,600	20,207,572,400	3,957,493,858	16,250,078,542
PT Jaya Teknik Indonesia	26,866,412,000	18,620,224,217	8,246,187,783	1,412,124,843	6,834,062,940
<b>Total</b>	<b>53,466,882,000</b>	<b>22,499,903,462</b>	<b>30,966,978,538</b>	<b>5,831,296,498</b>	<b>25,135,682,040</b>

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill* pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

18. *Aset Lain-lain*

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
Rekening Koran <i>Autocollection</i> Pertamina	6,914,002,706	26,464,131,867
Security Deposit - Sewa Guna Usaha	6,154,375,300	5,487,091,300
Beban Legal Hak atas <i>Software</i>	3,418,201,572	3,302,353,613
Deposito yang Dijaminkan	3,173,134,000	2,559,134,000
Sertifikat Keanggotaan	595,000,000	595,000,000
Beban Legal Hak atas Tanah - Bersih	581,583,140	587,453,256
Sewa Dibayar di Muka	500,000,000	500,000,000
Deposit Materai	12,541,000	909,000
<b>Total</b>	<b>21,348,837,718</b>	<b>39,496,073,036</b>

Deposito berjangka yang dicatat dalam aset lain-lain digunakan entitas anak (JTI dan JTN) sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dengan jangka waktu selama 1 (satu) bulan dan diperpanjang secara otomatis dan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 19).

*Security deposit* – sewa pembiayaan merupakan deposit jaminan milik JBI dan JDC ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

Rekening koran *Autocollection* Pertamina merupakan rekening tabungan khusus yang dibuat untuk transaksi pengadaan aspal dari Pertamina yang dilakukan oleh JTI dan beberapa entitas anaknya.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

19. Utang Bank

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
Utang Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	390,886,064,751	356,688,107,134
PT Bank Central Asia Tbk	132,711,057,874	36,117,517,665
PT Bank Hana	48,000,000,000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	384,960,226	384,960,226
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	171,021,862,841
<b>Total</b>	<b>571,982,082,851</b>	<b>564,212,447,866</b>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- 1) Berdasarkan Akta Addendum VIII No.100 tanggal 30 September 2014 atas Perjanjian Kredit Modal Kerja I No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 antara Perusahaan dan Bank Mandiri, Addendum I No.101 atas Perjanjian Kredit Modal Kerja II No.CRO.KP/052/KMK/14 tanggal 30 September 2014, dan Addendum XIII No.102 atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No.KP-COD/028/PNCL/2006 tanggal 30 September 2014 dengan Surat Bank No.CBG.CB2/D04.SPPK.026/2014 tanggal 11 September 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja I  
 Plafon : Rp 300,000,000,000  
 Sifat : *Revolving switchable Non Cash Loan*  
 Jangka Waktu : 2 Oktober 2014 s/d 8 Oktober 2015  
 Bunga : 10.50% p.a (*floating rate*)  
 Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja II  
 Plafon : Rp 100,000,000,000  
 Sifat : *Revolving switchable Non Cash Loan*  
 Jangka Waktu : 2 Oktober 2014 s/d 8 Oktober 2015  
 Bunga : 10.50% p.a (*floating rate*)

Jenis Fasilitas : *Non Cash Loan* Bank Garansi dan/atau LC dan/atau SKBDN dan/atau *SBLC*  
 Plafon : Rp 750,000,000,000  
 Sifat : *Revolving*  
 Jangka Waktu : 2 Oktober 2014 s/d 8 Oktober 2015

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

- Jaminan aset tetap berupa 2 sertifikat HGB No. 993/Bintaro dan No. 137/Jatinegara dengan nilai pengikatan sebesar Rp 39.106.000.000 dan Rp 46.253.000.000; dan.
- Jaminan bukan aset tetap berupa persediaan dan piutang usaha yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp 1.725.000.000.000 dan *cessie* atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang telah diperoleh sebesar Rp3.209.053.637.440.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu *Current ratio* minimal 120%, *DSCR* minimal 150% dan *DER* maksimal 250%.

- 2) Berdasarkan perjanjian kredit No.CBC.JTH.1/SPPK/ 0064/2010 tanggal 28 November 2010 Entitas Anak (JTI) memperoleh beberapa fasilitas pinjaman, fasilitas tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan SPPK No.CBG.CB2/D04.SPPK.027/ 2014 tanggal 30 September 2014, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja *Revolving*  
 Plafon : Rp 45,000,000,000  
 Sifat : *Revolving Plafond*  
 Jatuh Tempo : 8 Oktober 2015  
 Bunga : 10.50% p.a (*floating rate*)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap  
 Plafon : Rp 130,000,000,000  
 Sifat : *Revolving Plafond*  
 Jatuh Tempo : 2 Oktober 2014 – 8 Oktober 2015  
 Bunga : 10.50% p.a (*floating rate*)

Jenis Fasilitas : Kredit Investasi  
 Plafon : Rp 15,000,000,000  
 Sifat : *Non Revolving Plafond*  
 Jatuh Tempo : 1 Oktober 2015  
 Bunga : 11.00% p.a

Jenis Fasilitas : *Non Cash Loan* (SKBDN)  
 Plafon : Rp 43,000,000,000  
 Sifat : *Revolving Plafond*  
 Jatuh Tempo : 1 Oktober 2015  
 Setoran Jaminan : 5.00%

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9, dan 16):

- a. Non-aset tetap terdiri dari:
    - Piutang usaha dan Persediaan JTI dan entitas anak.
  - b. Aset tetap terdiri dari:
    - Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama.
    - Mesin, Peralatan dan Kendaraan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama dan PT Sarana Aceh Utama.
    - Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama.
    - Mesin, Peralatan dan Kendaraan JTI di Belawan; dan
    - Seluruh mesin dan peralatan serta kendaraan diikat dengan fidusia dan agunan dikaitkan (*Cross Collateral & Cross default*) dengan fasilitas KMK *fixed loan*, KI dan *Non Cash Loan*.
- 3) Berdasarkan addendum IV atas perjanjian KMK Transaksional No. CRO.KP/198/KMK/2012 dengan akta No. 12, addendum IV atas Perjanjian KMK Fixed Loan No. CRO.KO/199/KMK/2012 dengan akta No. 13, dan addendum IV atas Perjanjian NCL No. CRO.KP/200/NCL/2012 Akta No. 14, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Transaksional  
 Plafon : Rp 190,000,000,000  
 Jatuh Tempo : 8 Oktober 2015  
 Bunga : 10.50% p.a  
 Provisi : 0.25%

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap  
 Plafon : Rp 10,000,000,000  
 Jatuh Tempo : 8 Oktober 2015  
 Bunga : 10.50% p.a  
 Provisi : 0.25%

Jenis Fasilitas : *Non Cash Loan*  
 Plafon : Rp 540,000,000,000  
 Jatuh Tempo : 8 Oktober 2015  
 Provisi : 0.125% (LC / SKBDN)  
 1.50% (SBLC)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja adalah:

- 1) Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m<sup>2</sup> dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No. 437 a.n PT Jaya Teknik Indonesia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 51.998.000.000.
- 2) Non fixed asset berupa seluruh piutang dagang dan inventory dalam hal ini yang ada dan akan ada, termasuk proyek-proyek / SPK / kontrak yang dibiayai Bank Mandiri yang diikat Fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp 862.789.000.000.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

- 1) Berdasarkan Perjanjian Kredit No.2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006, PT Sarana Lombok Utama (SLO), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman kredit. Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang dan diperbaharui berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No.1743/BLS/2014 tanggal 9 Juni 2014 dan diperpanjang dengan perjanjian kredit No.342-0091-2007-015 tanggal 14 Januari 2015 untuk periode 6 September 2014 sampai dengan 6 Desember 2015 dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Fasilitas : Kredit Lokal 1 (K/L)  
 Plafon : Rp 5,000,000,000  
 Jatuh Tempo : 6 September 2015  
 Bunga : 12.00% p.a

Jenis Fasilitas : Kredit Lokal 2 (K/L-2)  
 Plafon : Rp 5,000,000,000  
 Jatuh Tempo : 6 September 2015  
 Bunga : 12.00% p.a

Jenis Fasilitas : Installment Loan  
 Plafon : Rp 5,000,000,000  
 Jatuh Waktu : 3 Tahun  
 Bunga : 11.75% p.a

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9 dan 16):

- Satu (1) unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan di Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, Nusa Tenggara Timur;  
 Mesin dan Peralatan di terminal pengoperasian aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan Kompleks Pelabuhan Tenau Kupang, Nusa Tenggara Timur;
- Kendaraan bermotor;
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 1.000.000.000.

- 2) Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit, perjanjian tersebut telah diperpanjang dan diperbaharui pada 1 September 2014 dengan surat No.2290/SLK/2014 PT Sarana Lampung Utama (SLU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Lokal 1 (K/L)  
 Plafon : Rp 12,500,000,000  
 Jatuh Tempo : 6 Desember 2014  
 Bunga : 12.00% p.a (*Floating Rate*)

Jenis Fasilitas : *Time Loan Revolving*  
 Plafon : Rp 500,000,000  
 Jatuh Tempo : 6 Desember 2014  
 Bunga : 12.00% p.a (*Floating Rate*)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Jenis Fasilitas	: Installment Loan
Plafon	: Rp 7,500,000,000
Jatuh Waktu	: 24 Oktober 2016
Bunga	: 12.00% p.a

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9 dan 16):

- Unit Terminal pengoperasian tanki timbun aspal curah di Komplek Pelabuhan Lembar Nusa Tenggara Barat;
- Mesin dan pelatan, kendaraan bermotor, persediaan barang berupa aspal curah di Terminal Aspal Curah Lombok senilai Rp 8.000.000.000;
- Persediaan aspal curah di Terminal Aspal Curah Kupang; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 8.000.000.000.

- 3) Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 27 Oktober 2010 dan telah diperpanjang serta diperbaharui pada tanggal 10 Desember 2013 dengan perjanjian No.3793/BLS/2013, PT Global Bitumen Utama (GBU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal
Plafon	: Rp 20,000,000,000
Jangka Waktu	: 3 November 2013 s/d 3 November 2014
Bunga	: 11.75% per tahun

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9 dan 16):

- Tanah dan Bangunan di Kawasan Industri Lippo Cikarang Blok F 16 (SHGB No.2120/Cicau);
- 1 Unit Terminal Aspal Curah (TAC) di Komplek Pelabuhan Cirebon;
- 1 Unit Kendaraan bermotor dan 8 unit truk tangki;
- Persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000; dan
- Piutang usaha sebesar Rp 10.000.000.000.

- 4) Berdasarkan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No.0001A/SLK/2015 tanggal 05 Januari 2015, JTI dan entitas anak (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama dan PT Global Bitumen Utama) menerima fasilitas take over pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp 225.000.000.000 dan tambahan pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000, sehingga total pinjaman JTI dan entitas anak menjadi sebesar Rp 245.000.000.000 dengan komposisi sebagai berikut :

a. PT Jaya Trade Indonesia

Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
Plafon	: Rp 28,000,000,000
Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
Bunga	: 11.75% per tahun

Jenis Fasilitas	: Time Loan Revolving
Plafon	: Rp 72,000,000,000
Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
Bunga	: 11.50% per tahun

Jenis Fasilitas	: Omnibus T/L Revolving
Plafon	: Rp 72,000,000,000
Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
Bunga	: 11.50% per tahun

b. PT Sarana Bitung Utama

Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
Plafon	: Rp 5,000,000,000
Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
Bunga	: 11.75% per tahun

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Jenis Fasilitas	: Time Loan Revolving
	Plafon	: Rp 7,000,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
	Bunga	: 11.50% per tahun
c.	<u>PT Sarana Jambi Utama</u>	
	Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
	Plafon	: Rp 5,000,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
	Bunga	: 11.75% per tahun
	Jenis Fasilitas	: Time Loan Revolving
	Plafon	: Rp 22,000,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
	Bunga	: 11.50% per tahun
d.	<u>PT Sarana Aceh Utama</u>	
	Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
	Plafon	: Rp 5,000,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
	Bunga	: 11.75% per tahun
	Jenis Fasilitas	: Time Loan Revolving
	Plafon	: Rp 7,000,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
	Bunga	: 11.50% per tahun
e.	<u>PT Sarana Sampit Mentaya Utama</u>	
	Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
	Plafon	: Rp 5,000,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
	Bunga	: 11.75% per tahun
	Jenis Fasilitas	: Time Loan Revolving
	Plafon	: Rp 7,000,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
	Bunga	: 11.50% per tahun
f.	<u>PT Sarana Sampit Mbay Utama</u>	
	Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
	Plafon	: Rp 2,000,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
	Bunga	: 11.75% per tahun
	Jenis Fasilitas	: Time Loan Revolving
	Plafon	: Rp 5,000,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
	Bunga	: 11.50% per tahun
g.	<u>PT Sarana Lombok Utama</u>	
	Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
	Plafon	: Rp 5,000,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
	Bunga	: 11.75% per tahun
	Jenis Fasilitas	: Time Loan Revolving
	Plafon	: Rp 5,000,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
	Bunga	: 11.50% per tahun

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Jenis Fasilitas	: Installment Loan (I/L)
Plafon	: Rp 2,499,999,999.98
Jatuh Tempo	: 5 Januari 2015 s/d 20 Juni 2016
Bunga	: 11.75% per tahun

h. PT Sarana Lampung Utama

Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
Plafon	: Rp 500,000,000
Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
Bunga	: 11.75% per tahun

Jenis Fasilitas	: Time Loan Revolving
Plafon	: Rp 500,000,000
Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
Bunga	: 11.50% per tahun

Jenis Fasilitas	: Installment Loan (I/L)
Plafon	: Rp 4,583,333,324
Jatuh Tempo	: 5 Januari 2015 s/d 20 Juni 2016
Bunga	: 11.75% per tahun

i. PT Global Bitumen Utama

Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
Plafon	: Rp 20,000,000,000
Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
Bunga	: 11.75% per tahun

Untuk PT Jaya Trade Indonesia, PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama, terdapat fasilitas omnibus time loan revolving sebesar Rp 75.000.000.000.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman di atas berupa:

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352/Sidanegara atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533/Cimandala atas nama PT Jaya Gas Indonesia yang terletak di Sukaraja, Bogor, Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45/Cikiwul atas nama PT Kenrope Utama yang terletak di Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168/Pegangsaan Dua atas nama PT Jaya Gas Indonesia yang terletak di Kelapa Gading, Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391/Kenari atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Senen, Jakarta Pusat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194/Harjamekar atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Cibitung, Bekasi, Jawa Barat;
- 3 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan) ;
- Mesin dan peralatan di SPPBE PT Kenrope Utama;
- Persediaan berupa aspal;
- 4 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan);
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.2120/Cicau atas nama PT Global Bitumen Utama yang terletak di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
- Kendaraan milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Lombok;
- Persediaan milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok; dan
- Piutang milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT Bank Hana**

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 26/2519/PN/CM tanggal 29 Desember 2014, PT Sarana Jambi Utama, entitas anak JTI mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank Hana, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Pinjaman Tetap
Plafon	: Rp 28,000,000,000
Jatuh Tempo	: 21 Juli 2015
Bunga	: Spread 1% p.a efektif, floating diatas suku bunga deposito yang dijaminan

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 26/5059/PN/CM tanggal 29 Desember 2014, PT Global Bitumen Utama, entitas anak JTI mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank Hana, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Pinjaman Tetap
Plafon	: Rp 20,000,000,000
Jatuh Tempo	: 21 Juli 2015
Bunga	: Spread 1% p.a efektif, floating diatas suku bunga deposito yang dijaminan

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2014.031.LOC tanggal 20 Maret 2014, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: KMK Financing
Plafon	: Rp 1,940,000,000
Jatuh Tempo	: 17 Maret 2015
Provisi	: 0.50% per tahun
Bunga	: 11.00% per tahun

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja adalah:

- Seluruh tagihan atau invoice kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
- Jaminan dari perusahaan pemberi kerja yaitu PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

**PT Bank Tabungan Negara**

Berdasarkan SPPK No.2232/KGS.I/HCLU/VIII/2012, entitas anak JBI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Kredit Modal Kerja
Plafon	: Rp 237,600,000
Bunga	: 11.00% per tahun

Manajemen telah memenuhi persyaratan pinjaman untuk seluruh periode laporan keuangan yang disajikan.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit No.262/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman. Perjanjian tersebut beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian kredit No. 010/EA/CBG/II/2014 tanggal 9 Januari 2014, dengan perubahan sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Pinjaman Tetap Modal Kerja
Plafon	: Rp 215,000,000,000
Sifat	: <i>Revolving Basis</i>
Jatuh Tempo	: 11 Januari 2015
Bunga	: 11.25% per tahun ( <i>Subject to Change</i> )

Jenis Fasilitas	: Bank Garansi
Plafon	: Rp 30,000,000,000
Jatuh Tempo	: 11 Januari 2015
Sifat	: <i>Revolving Basis (Multy Currency)</i>
Komisi	: 1.00% per tahun per Penarikan atau Minimum Rp 500,000

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Jenis Fasilitas : *CC Lines – Sight* (sub limit dengan pinjaman tetap)  
Tujuan : Pengadaan Barang  
Plafon : Rp 30,000,000,000  
Sifat : Revolving Basis (*Multy Currency*)  
Komisi : 0.25% per tahun  
Jaminan : 5.00% dari LC  
Jatuh Tempo : 11 Januari 2015

Jenis Fasilitas : Rekening Koran  
Plafon : Rp 10,000,000,000  
Sifat : *Revolving Basis*  
Jatuh Tempo : 11 Januari 2015  
Bunga : 13.00% per tahun (*subject to Change*)

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi III dari PT CIMB Niaga Tbk adalah:

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp 16.900.000.000 atas nama PT JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama PT JTI senilai Rp 3.481.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kaveling J-51 Cibitung – Bekasi.
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352, atas nama PT JTI senilai Rp 1.127.000.000 yang terletak di Cilacap - Jawa Tengah.
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 9.689.000.000 yang terletak di Bogor - Jawa Barat.
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 17.177.000.000 yang terletak di Kelapa Gading - Jakarta Utara.
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 9.810.000.000 yang terletak di Bantar Gebang – Bekasi.
- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp 5.000.000.000.
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp 5.000.000.000.
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik JTI yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp 10.000.000.000.
- Jaminan fidusia atas 37 (tiga puluh tujuh) unit kendaraan bermotor milik JTI senilai Rp 4.557.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha JTI senilai Rp 32.087.640.135.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 24.032.185.321.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 8.117.625.000.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Toba Gena Utama senilai Rp 8.095.296.804.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 6.915.508.499 dan PT Toba Gena Utama senilai Rp 11.123.340.481.
- *Letter of Indemnity* dari JTI atas pembukaan Bank Garansi/ *CC Lines* oleh PT Jaya Gas Indonesia dan Entitas Anak lain.
- *Assignment of Proceed Surety Bond/ Payment Guarantee* jaminan sejenis dengan nilai penjaminan 25% dari plafon Bank Garansi secara keseluruhan.
- Fidusia mesin dan peralatan sebesar Rp 20.000.000.000;
- Fidusia persediaan milik JTI dengan nilai Rp 12.476.000.000; dan
- Fidusia piutang sebesar Rp 48.000.000.000 dengan total fidusia piutang Rp 80.000.000.000

Terdapat berbagai pembatasan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana PT JTI tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk antara lain sebagai berikut:

- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal.
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham PT JTI.
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran PT JTI.
- Wajib menjaga rasio nilai piutang ditambah persediaan minimum sebesar 110% dari *outstanding short term Bank Loan* ditambah utang; dan
- Harus melakukan aktivitas operasional secara proporsional di CIMB Niaga.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

20. Utang Usaha

a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 45)	265,552,968	56,535,250
<b>Pihak Ketiga</b>		
Vanderlandee Industries B.V	112,701,336,155	43,778,285,712
PT Multi Welindo	17,699,471,534	23,452,570,387
PT Sinar Indah Jaya Kencana	13,552,529,602	19,383,415,995
PT SGG Prima Beton	8,765,356,600	--
PT Kingdom Indah	8,118,846,929	9,120,422,563
Power Plus	7,934,137,600	5,389,008,000
Nohmi Bosai Ltd.	7,486,076,020	--
PT Teknik Bayu Mumi	7,204,032,458	9,202,433,276
PT Cakra Lima	6,707,993,526	--
PT Torsina Redicon	6,369,383,382	5,461,896,695
PT Adhimix Precast Indonesia	6,255,235,250	--
PT Interindo Duta Tekno	6,190,672,175	--
PT Wijaya Karya Beton	5,808,528,000	--
PT Karunia Logistik - Sintanala	5,544,787,150	5,239,922,360
PT Intisumber Bajasakti	5,128,886,431	--
PT Subur Buana R	5,128,886,431	--
PT Melu Bangun Wiweka	5,000,539,254	--
Hin-Hin Trading Co.	4,972,795,596	--
PT Sumiden Serasi Wire Product	4,999,747,010	6,727,856,800
PT Pionirbeton Industri	4,083,537,700	5,562,340,905
Nacco Materials Handling Corp	1,884,554,234	18,438,529,751
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	201,482,048,462	169,600,975,970
Sub Total	453,019,381,499	321,357,658,414
<b>Total</b>	<b>453,284,934,467</b>	<b>321,414,193,664</b>

b. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
≤ 1 bulan	169,744,950,058	125,169,292,162
> 1 bulan - 3 bulan	211,528,567,876	157,292,732,879
> 3 bulan - 6 bulan	56,160,161,783	26,208,191,316
> 6 bulan - 1 tahun	8,511,631,795	7,262,721,610
> 1 tahun	7,339,622,955	5,481,255,697
<b>Total - Bersih</b>	<b>453,284,934,467</b>	<b>321,414,193,664</b>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	Mar-15	Dec-14
	Rp	Rp
Rupiah	294,062,976,116	211,333,834,798
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat		
(2015: USD 11,801,478.88; 2014: USD 7,417,739.13)	154,410,549,666	92,276,674,721
Dolar Singapura		
(2015: SGD 214,730.49; 2014: SGD 72,879.40)	2,041,666,088	686,677,736
Euro		
(2015: EURO 116,250.00)	1,646,653,350	--
Poundsterling Inggris		
(2015: GBP 46,862.84)	907,130,518	--
Yen Jepang		
(2015: JPY 1,982,232.94; 2014: JPY 164,193,798.00)	215,958,729	17,117,006,409
<b>Total - Bersih</b>	<b>453,284,934,467</b>	<b>321,414,193,664</b>

21. Utang Proyek

	Mar-15	Dec-14
	Rp	Rp
Proyek Jl. Manggopoh - Padang Sawah	7,072,543,044	6,268,939,268
Proyek Jl. Biha - Krui Lampung	6,366,752,662	4,101,895,178
Proyek Jl. Batas Kerinci	4,711,218,058	2,184,712,014
Proyek Sheet Pile Citarum	2,794,540,263	--
Proyek Jl. Padang Sawah - Simpang Empat	2,560,402,263	3,276,814,836
Proyek Jl. Citeras Tigaraksa	2,372,310,324	--
Proyek Gd. UPJ	2,333,317,661	--
Proyek Terminal Bus Rawamangun	2,160,883,175	1,688,517,113
Proyek Pintu Air Manggarai	1,838,644,213	--
Proyek GD TKBM Tanjung Priok CS	1,599,516,843	1,658,928,187
Proyek Akses Terminal Pulo Gebang	1,330,225,299	--
Proyek Finishing Lifestyle	985,326,986	--
Proyek Finishing Northland Ancol	934,494,048	3,256,499,121
Proyek Parkir Inap Bandara Soeta	883,007,794	--
Proyek Jl. Sp Negara - Bts Sumbawa 2	641,059,335	2,481,001,865
Proyek Bypass Sumbawa Besar	567,826,470	--
Proyek JORR W2 Utara Seksi II	--	1,908,048,050
Proyek Arteri Segmen 6	--	1,716,618,869
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	3,359,357,920	10,130,868,401
<b>Total</b>	<b>42,511,426,358</b>	<b>38,672,842,902</b>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

22. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	36,658,150,506	36,327,165,191
Sub Total	<u>36,658,150,506</u>	<u>36,327,165,191</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	18,613,251	--
Pasal 22	5,777,023,641	641,187,000
Pasal 23	110,708,615	18,005,030
Pasal 25	6,756,083,909	--
Pasal 28A tahun 2014	10,063,226,060	12,591,939,359
Pasal 28A tahun 2013	16,486,637,633	17,336,826,152
Pasal 28A tahun 2011	2,285,200	2,285,200
Pasal 28A tahun 2010	548,112,565	548,112,565
Lebih Bayar PPh Badan 2010	247,122,753	247,122,753
Pajak Pertambahan Nilai	13,164,517,536	2,932,596,937
Sub Total	<u>53,174,331,163</u>	<u>34,318,074,996</u>
<b>Total</b>	<u><u>89,832,481,669</u></u>	<u><u>70,645,240,187</u></u>

b. Utang Pajak

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	1,975,388,962	1,902,421,110
Pasal 21	1,179,602,966	1,602,601,594
Pasal 23	355,930,915	374,485,264
Pasal 25	813,399,055	82
Pasal 29	38,285,298	813,398,973
Sub Total	<u>4,362,607,196</u>	<u>4,692,907,023</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	293,034,641	115,625,883
Pasal 15	--	53,981,912
Pasal 21	1,676,241,011	4,068,526,799
Pasal 23	293,253,666	3,892,780,884
Pasal 25	329,479,411	1,867,788,920
Pasal 29	18,934,242,306	14,599,065,727
Pajak Pertambahan Nilai	11,298,251,598	23,415,667,987
Pajak Final	--	45,752,299
Sub Total	<u>32,824,502,633</u>	<u>48,059,190,411</u>
<b>Total</b>	<u><u>37,187,109,829</u></u>	<u><u>52,752,097,434</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2015 dan 2014 dilakukan pemeriksaan pajak dengan hasil pemeriksaan pajak penghasilan selama tahun 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Tahun Pajak	Objek Pajak	Nomor Hasil Pemeriksaan	Tanggal Terbit	Total Lebih (Kurang) Bayar Pajak (Rp)
<b>SKP Tahun 2014</b>				
2012	SKPKB PPN Barang & Jasa	00004/207/12/054/14	9-Jan-14	(60,000)
2012	SKPKB PPN Barang & Jasa	00005/207/12/054/14	9-Jan-14	(30,000)
2012	SKPLB PPN Barang & Jasa	00001/407/12/054/14	9-Jan-14	6,816,582,065
2012	SKPLB PPN Barang & Jasa	00002/407/12/054/14	9-Jan-14	5,537,878,371
2012	SKPN PPN Barang & Jasa	00022/507/12/054/14	9-Jan-14	NIHIL
2012	SKPN PPN Barang & Jasa	00023/507/12/054/14	9-Jan-14	NIHIL
2013	SKPLB PPN Barang & Jasa	00050/407/13/054/14	31-Dec-14	9,371,919,361
				21,726,289,797

Tahun Pajak	Objek Pajak	Nomor Hasil Pemeriksaan	Tanggal Terbit	Total Lebih (Kurang) Bayar Pajak (Rp)
2014	STP PPh 21 tahun 2014	00004/101/14/211/14	8-Aug-14	(300,000)
2014	STP PPh 26 Masa Juni 2014	00006/104/14/054/14	15-Dec-14	(55,008,301)
2013	STP PPh Final Masa Juni 2014	00013/140/14/054/14	15-Dec-14	(11,561,325)
2014	STP PPh 23 Masa Juni 2014	00027/103/14/054/14	15-Dec-14	(21,569,497)
2013	STP PPh 4(2) Masa Oktober 2013	00026/140/13/054/14	31-Dec-14	(4,692,240)
2014	STP PPh 4(2) Masa Juni s/d Juli 2014	00020/140/14/054/14	31-Dec-14	(494,737)
2014	STP PPh 4(2) Masa Oktober 2014	00021/140/14/054/14	31-Dec-14	(118,148)
2014	STP PPh 4(2) Masa Maret 2014	00022/140/14/054/14	31-Dec-14	(213,309)
				(93,957,557)

Pada tanggal 30 Januari 2014, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.80016054-2014 atas SKPLB No.00002/407/12/054/14 dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp 5.537.878.371. Jumlah yang diterima Perusahaan melalui SPMKP tersebut sebesar Rp 5.537.788.371 dan sebesar Rp90.000 dikompensasi dengan SKPKB No.00004/207/12/054/14 dan No.00005/207/12/054/14 melalui potongan SPMKP tersebut.

Pada tanggal 30 Januari 2014, Perusahaan menerima seluruh lebih bayar atas SKPLB No.00001/407/12/054/14. Jumlah lebih bayar yang diterima adalah sebesar Rp 6.816.582.065 melalui SPMKP No.80017054-2014.

Pada tanggal 21 Januari 2015, Perusahaan menerima seluruh lebih bayar atas SKPLB No.00050/407/13/054/14. Jumlah lebih bayar yang diterima adalah sebesar Rp 9.371.919.361 melalui SPMKP No.80033(054-0033-2015).

Pada tanggal 28 Februari 2014, JTN menerima Surat Keterangan Bebas Pemungutan PPh Pasal 22 Impor dengan No.KET-00004/IMPOR/WPJ.06/KP.12/2014, yang menyatakan Perusahaan di bebaskan dari pemungutan PPh Pasal 22 Impor sesuai Peraturan Dirjen Pajak No. PER-1/PJ/2011.

JTN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00018/406/12/073/14 atas Pajak Penghasilan pasal 22 tahun pajak 2012 pada tanggal 17 Maret 2014 sebesar Rp616.539.000. Perusahaan memutuskan untuk memanfaatkan sebagian dari lebih bayar tersebut dengan melakukan kompensasi pajak dan sisanya dikembalikan tunai. Rincian kurang bayar pajak yang dikompensasi adalah sebagai berikut :

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

No. Surat Ketetapan	Masa Pajak	Objek Pajak	Kurang Bayar Pajak
00003/109/10/073/14	9-Sep-10	SKPKB Bunga/Denda Penagihan PPN	134,070
00019/201/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21	2,163,602
00101/203/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23	4,608,157
00086/207/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB PPN	4,576,000
00085/207/12/073/14	10-Oct-12	SKPKB PPN	1,205,280
00084/207/12/073/14	8-Aug-12	SKPKB PPN	911,492
00081/207/12/073/14	2-Feb-12	SKPKB PPN	480,600
00083/207/12/073/14	7-Jul-12	SKPKB PPN	53,855,466
00082/207/12/073/14	6-Jun-12	SKPKB PPN	200,000
00002/243/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB Pajak Penghasilan Final Pasal 21	990,564
			69,125,231

Kompensasi yang dikembalikan tunai oleh Direktorat Jenderal Pajak telah dibayarkan melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80107073-0108-2014 pada tanggal 1 April 2014 yaitu sebesar Rp 547.413.769.

Pada tahun 2014, JTI dan beberapa entitas anak JTI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2012 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Surat	Jenis Pajak	No.	Tanggal	Jumlah (Rp)
<b>PT Jaya Trade Indonesia</b>				
SKPLB	PPh Badan 2012	00063/406/12/073/14	28-Apr-14	2,628,243,679
<b>Entitas Anak PT Jaya Trade Indonesia</b>				
<b>PT Sarana Sampit Mentaya Utama</b>				
SKPLB	PPh Badan 2012	00001/406/12/713/14	1-Apr-14	240,387,000
<b>PT Sarana Lampung Utama</b>				
SKPLB	PPh Badan 2012	00004/406/12/324/14	4-Apr-14	467,185,346
<b>PT Sarana Jambi Utama</b>				
SKPLB	PPh Badan 2012	00002/406/12/334/14	5-Jun-14	2,237,605,928
<b>PT Sarana Aceh Utama</b>				
SKPLB	PPh Badan 2012	00002/406/12/101/14	17-Apr-14	621,723,553
<b>Total</b>				<b>6,195,145,506</b>

Pada tanggal 6 Mei 2014, JTI mengajukan surat permohonan pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPh tahun pajak 2012 dengan No.057/JTI/V/14 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.0063/406/12/073/14 tanggal 28 April 2014 sebesar Rp 2.628.243.679. Atas SKPLB ini telah diterbitkan Surat Keputusan DJP No.KEP-00087.PPH/WPJ.06/KP.1203/2014 tanggal 19 Mei 2014. Kelebihan pembayaran pajak ini dikompensasikan sebesar Rp 45.505.417 untuk dibayarkan ke sejumlah utang pajak berikut:

No. Surat Ketetapan	Masa Pajak	Objek Pajak	Kurang Bayar Pajak
00109/240/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Final dan Fiskal Luar Negeri	166,667
00082/243/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Final dan Fiskal Luar Negeri	500,000
00270/203/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Final dan Fiskal Luar Negeri	3,300,000
00197/203/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Final dan Fiskal Luar Negeri	41,538,750
		Total	45,505,417

Kompensasi yang dikembalikan tunai oleh Direktorat Jenderal Pajak telah dibayarkan melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.80168073-0167-2014 pada tanggal 19 Mei 2014 yaitu sebesar Rp 2.582.738.262.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 11 April 2014, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, entitas anak JTI, mengajukan surat permohonan pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPh tahun pajak 2012 dengan No.049/SSMU/IV/14 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00001/406/12/713/14 tanggal 1 April 2014 sebesar Rp240.387.000. Atas SKPLB ini telah diterbitkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No.KEP-00001.PPH/WPJ.29/KP.0703/2014 tanggal 16 April 2014. Kelebihan pembayaran pajak ini dikompensasikan sebesar Rp55.105.152 untuk dibayarkan ke sejumlah utang pajak berikut:

No. Surat Ketetapan	Masa Pajak	Objek Pajak	Kurang Bayar Pajak
00014/103/12/713/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Pasal 23	48,161,829
00013/201/12/713/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Pasal 21	46,587
00017/203/12/713/15	12-Dec-12	SKPKB PPh Pasal 23	1,522,622
00016/203/12/713/15	11-Nov-12	SKPKB PPh Pasal 23	1,180,815
00015/203/12/713/15	09-Sep-12	SKPKB PPh Pasal 23	1,217,162
00014/203/12/713/14	06-Jun-12	SKPKB PPh Pasal 23	204,350
00013/203/12/713/14	05-May-12	SKPKB PPh Pasal 23	1,148,299
00018/203/12/713/15	04-Apr-12	SKPKB PPh Pasal 23	710,400
00019/203/12/713/15	03-Mar-12	SKPKB PPh Pasal 23	913,088
			55,105,152

Kompensasi yang dikembalikan tunai oleh Direktorat Jenderal Pajak telah dibayarkan melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.80004/SPMKP/713/2014 pada tanggal 30 April 2014 yaitu sebesar Rp 185.281.848.

Pada tanggal 1 Juli 2014, PT Sarana Jambi Utama, entitas anak JTI, mengajukan surat permohonan pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPh tahun pajak 2012 dengan No.- atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00002/406/12/334/14 tanggal 5 Juni 2014 sebesar Rp 2.237.605.928. Atas SKPLB ini telah diterbitkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No.KEP-00003.PPH/WPJ.27/KP.0803/2014 tanggal 25 Juni 2014. Kelebihan pembayaran pajak ini dikompensasikan sebesar Rp 92.590.897 untuk dibayarkan ke sejumlah utang pajak berikut:

No. Surat Ketetapan	Masa Pajak	Objek Pajak	Kurang Bayar Pajak
00095/101/13/334/14	11-Nov-13	SKPKB PPh Pasal 21	200,000
00006/101/12/334/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Pasal 21	716,121
00002/203/12/334/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Pasal 23	34,012,827
00002/201/12/334/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Pasal 21	57,661,949
			92,590,897

Kompensasi yang dikembalikan tunai oleh Direktorat Jenderal Pajak telah dibayarkan melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.80006 pada tanggal 1 Juli 2014 yaitu sebesar Rp2.145.015.031.

Pada tanggal 25 April 2014, PT Sarana Aceh Utama, entitas anak JTI, mengajukan surat permohonan pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPh tahun pajak 2012 dengan No.057SAU/IV/2014 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00002/406/12/101/14 tanggal 17 April 2014 sebesar Rp 621.723.553. Atas SKPLB ini telah diterbitkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No.KEP-00004.PPH/WPJ.25/KP.0103/2014 tanggal 8 Mei 2014. Kelebihan pembayaran pajak ini dikompensasikan sebesar Rp 3.413.240 untuk dibayarkan ke sejumlah utang pajak berikut:

No. Surat Ketetapan	Masa Pajak	Objek Pajak	Kurang Bayar Pajak
00002/203/12/101/14	08-Aug-12	SKPKB PPh Pasal 23	599,240
00003/203/12/101/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Pasal 23	2,814,000
			3,413,240

Kompensasi yang dikembalikan tunai oleh Direktorat Jenderal Pajak telah dibayarkan melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.80047/WPJ.25/KP.01/2014 pada tanggal 8 Mei 2014 yaitu sebesar Rp 618.310.313.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

c. Manfaat / (Beban) Pajak Penghasilan

	Maret					
	2015			2014		
	Perusahaan	Entitas Anak	Konsolidasian	Perusahaan	Entitas Anak	Konsolidasian
Kini						
Final	(3,879,755,600)	(6,117,303,226)	(9,997,058,826)	(3,445,681,068)	(3,975,374,248)	(7,421,055,316)
Non Final	(117,516,604)	(4,275,491,659)	(4,393,008,263)	(85,541,234)	(1,766,033,789)	(1,851,575,023)
Total Beban Pajak Kini	(3,997,272,204)	(10,392,794,885)	(14,390,067,089)	(3,531,222,302)	(5,741,408,037)	(9,272,630,339)
Beban Pajak Tangguhan	--	499,039,670	499,039,670	--	532,386,014	532,386,014
Total Beban Pajak Penghasilan	(3,997,272,204)	(9,893,755,215)	(13,891,027,419)	(3,531,222,302)	(5,209,022,023)	(8,740,244,325)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	1-Jan-14	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Ekuitas	31-Dec-14	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Ekuitas	31-Mar-15
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Anak							
Penyusulan Aset Tetap	9,496,216,447	1,463,221,483	--	10,959,437,930	499,039,670	--	11,458,477,600
Koreksi Penyusulan Aset Tetap	--	--	--	--	--	--	--
Penghapusan Aset Tetap	--	--	--	--	--	--	--
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan							
Karyawan - Pesangon	6,127,646,024	981,743,194	--	7,109,389,218	--	--	7,109,389,218
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan							
Karyawan - Pensiun	41,763,082	9,054,599	--	50,817,681	--	--	50,817,681
Selisih Kurs atas Penjabaran							
Laporan Keuangan	--	--	1,414,604,882	1,414,604,882	--	2,072,635,818	3,487,240,700
Angsuran Sewa Guna Usaha	--	--	--	--	--	--	--
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	2,846,866,145	6,015,938,959	--	8,862,805,104	--	--	8,862,805,104
Penghapusan Piutang	--	--	--	--	--	--	--
Rugi Fiskal	1,579,213,750	(690,605,250)	--	888,608,500	--	--	888,608,500
Pemulihan Piutang Ragu Ragu	--	--	--	--	--	--	--
Cadangan Konsultansi Fee	11,250,000	--	--	11,250,000	--	--	11,250,000
	<u>20,102,955,448</u>	<u>7,779,352,985</u>	<u>1,414,604,882</u>	<u>29,296,913,315</u>	<u>499,039,670</u>	<u>2,072,635,818</u>	<u>31,868,588,803</u>
Total Aset Pajak Tangguhan	<u>20,102,955,448</u>			<u>29,296,913,315</u>			<u>31,868,588,803</u>
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	<u>--</u>			<u>--</u>			<u>--</u>
Total Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian		<u>7,779,352,985</u>			<u>499,039,670</u>		

23. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Mar-15	Dec-14
	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif	527,962,816,912	445,899,580,523
Laba Yang Diakui	80,906,645,540	65,529,880,105
	608,869,462,452	511,429,460,628
Penerbitan Termin Kumulatif	(686,528,041,584)	(646,662,886,279)
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	<u>(77,658,579,132)</u>	<u>(135,233,425,651)</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 45)	14,412,778,320	44,915,265,986
<b>Pihak Ketiga</b>		
Proyek Mayapada Hospital - AC Installation	3,155,792,260	2,472,974,488
Proyek Springhill Terrace	2,472,974,488	7,906,227,247
Proyek Apartemen Casa de Parco	2,373,253,894	6,113,470,369
Proyek Sampoerna Strategic Square - Instalasi	1,339,768,842	1,350,984,342
Proyek Grand Rubina - Electrical	1,189,139,650	2,748,324,376
Proyek Bank Indonesia - Maintenance	1,077,901,019	1,639,012,130
Proyek Graha MRH Jakarta	711,108,488	2,008,142,777
Proyek International Financial Center 2	--	8,179,707,200
Proyek Soho Office Tower	--	3,674,950,410
Proyek Sentraland Semarang	--	2,265,000,000
Proyek Satrio Tower	--	1,400,000,000
Lainnya (di bawah Rp1 Milyar)	50,925,862,171	50,559,366,326
Sub Total	63,245,800,812	90,318,159,665
<b>Total</b>	<b>77,658,579,132</b>	<b>135,233,425,651</b>

24. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 45)	6,599,579,583	6,425,579,583
<b>Pihak Ketiga</b>		
Utang Tiipan Customer	11,397,113,182	8,158,788,337
Aspal	6,729,672,368	6,217,935,328
Handling Equipment	4,557,128,166	2,743,382,391
Lain-lain	5,807,289,192	6,233,263,522
Sub Total	28,491,202,908	23,353,369,578
<b>Total</b>	<b>35,090,782,491</b>	<b>29,778,949,161</b>

25. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 45)	30,442,971,781	36,055,010,631
<b>Pihak Ketiga</b>		
DPU Provinsi Sumatera Barat	31,056,878,364	31,056,878,364
Pemda Provinsi DKI Jakarta	24,354,972,500	24,362,306,829
Satker Jalan Provinsi Lampung	18,141,021,182	11,018,434,872
Dinas Bina Marga Provinsi Banten	12,516,641,373	--
DPU Propinsi Lampung	12,264,473,727	12,264,473,727
PT Pelita Agung	11,521,972,805	11,517,952,400
PT Antilope Madju Puri Indah	8,081,253,504	6,257,971,633

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Pihak Ketiga (lanjutan)</b>		
PT Gajah Tunggal	4,262,730,500	--
PT Tiara Metropolitan Indah	3,674,950,410	--
PT Rangga Eka Pratama	3,295,454,545	--
JO Satrio Tower	2,800,000,000	--
PT Bumi Serpong Damai	1,609,004,737	--
PT Semesta Permata	1,595,111,800	1,667,039,800
PT Kepland Investama	1,429,711,656	--
PT Tama Gugah K	1,279,933,650	1,279,933,650
ICS Combotech	1,278,585,000	--
PT Berlian Aseal Murni	1,125,075,000	1,125,075,000
PT Kideco Jaya Agung	--	5,164,500,000
Aeromic Shipping, PTE LTD	--	3,345,873,845
PT Permata Hijau	--	2,639,390,200
DPU Bina Marga Provinsi Jambi	--	2,240,505,020
PT Bintang Rajawali	--	--
PT Dunia Mas	--	--
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	18,178,777,940	13,290,303,696
Sub Total	<u>158,466,548,693</u>	<u>127,230,639,036</u>
<b>Total</b>	<u><u>188,909,520,474</u></u>	<u><u>163,285,649,667</u></u>

**26. Beban Akrua**

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
Proyek	300,726,424,114	446,958,342,081
Bonus	18,525,861,217	20,893,185,990
Beban Angkutan	16,428,560,780	23,239,531,594
Pegawai	15,037,904,685	12,537,723,739
Beban Pemeliharaan	8,661,776,750	4,447,344,800
Biaya Operasional	6,534,190,368	10,259,433,713
Dana Pensiun	1,327,881,127	931,348,278
Jasa Pemasangan	1,251,260,299	1,168,564,275
Beban Bunga	688,732,326	2,171,083,333
Jasa Profesional	597,878,000	693,033,000
Lain-lain	2,634,917,703	3,193,596,874
<b>Total</b>	<u><u>372,415,387,369</u></u>	<u><u>526,493,187,677</u></u>

Beban akrual atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Beban akrual atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JBI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Bonus merupakan beban akrual kepada anggota direksi dan dewan komisaris Perusahaan dan entitas anak.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

27. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Utang Bank</b>		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	128,092,360,000	125,146,400,000
PT Bank Central Asia Tbk	6,041,666,655	7,083,333,324
PT Bank Mandiri Tbk	2,039,062,500	2,718,750,000
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun		
<b>Utang Bank</b>		
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	(14,130,720,000)	(13,435,200,000)
PT Bank Mandiri Tbk	(2,039,062,500)	(4,166,666,678)
PT Bank Central Asia Tbk	(4,166,666,675)	(2,718,750,000)
<b>Sub Total</b>	<u>(20,336,449,175)</u>	<u>(20,320,616,678)</u>
<b>Utang Bank Jangka Panjang</b>	<u><u>115,836,639,980</u></u>	<u><u>114,627,866,646</u></u>

**Oversea – Chinese Banking Corporation Limited**

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 30 September 2014, Jaya Trade PTE, Ltd, entitas anak JTI, mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Derivatif Tingkat Bunga  
 Plafon : USD 10,150,000

Jenis Fasilitas : Rekening Koran (PRK)  
 Suku Bunga : Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)

Jenis Fasilitas : *Multi-Currency Spesific Advance*  
 Sifat : Revolving Basis  
 Plafon : SGD 1,500,000  
 Suku Bunga : Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)

Jenis Fasilitas : *Revolving Credit*  
 Sifat : Revolving Basis  
 Plafon : SGD 10,150,000  
 Suku Bunga : Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Utang bank entitas anak JTI ke PT Bank Central Asia merupakan fasilitas *Installment Loan* (lihat Catatan 19).

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Utang bank JTI ke PT Bank Mandiri merupakan fasilitas Kredit Investasi (lihat Catatan 19).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

28. Utang Sewa Pembiayaan

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 45)	30,570,297,682	26,801,954,836
Dikurangi :		
Bagian yang Jatuh Tempo Satu Tahun	(14,364,371,252)	(10,173,033,830)
<b>Total</b>	<b>16,205,926,430</b>	<b>16,628,921,006</b>

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

- (i) Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 003
- |                       |   |
|-----------------------|---|
| Perusahaan Financing  | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama  |
| Jenis Sewa Pembiayaan | : Financial Leasing-Sale and Lease Back   |
| Aset Sewa Pembiayaan  | : 1 Hidromek Motor Grader 3EAA0002/2014<br>1 Cummins Genset/ KTA 19-G4 J1401017 |
| Nilai Perolehan       | : IDR 2,362,111,800   |
| Nilai Pembiayaan      | : IDR 1,889,688,000   |
| Uang Tanggungan       | : IDR 472,423,800   |
| Suku Bunga            | : BI Rate + 2,75% spread per tahun/BI Rate                                      |
| Jangka Waktu          | : 23 Januari 2015 - 23 Desember 2017  |
- (ii) Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 005
- |                       |  |
|-----------------------|--|
| Perusahaan Financing  | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama             |
| Jenis Sewa Pembiayaan | : Financial Leasing-Sale and Lease Back    |
| Aset Sewa Pembiayaan  | : Stone Crushing Plant                     |
| Nilai Perolehan       | : IDR 2,860,000,000                        |
| Nilai Pembiayaan      | : IDR 2,288,000,000                        |
| Uang Tanggungan       | : IDR 572,000,000                          |
| Suku Bunga            | : BI Rate + 2,75% spread per tahun/BI Rate |
| Jangka Waktu          | : 1 Januari 2015 - 1 Desember 2017         |
- (iii) Perjanjian Leasing No. LA 2015 - 001
- |                       |  |
|-----------------------|--|
| Perusahaan Financing  | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama   |
| Jenis Sewa Pembiayaan | : Financial Leasing-Sale and Lease Back                                    |
| Aset Sewa Pembiayaan  | : 2 Genset BP500/KTA19-G4<br>3 Wheel Loader Stone FL936F-II<br>1 Excavator |
| Nilai Perolehan       | : IDR 4,087,000,800  |
| Nilai Pembiayaan      | : IDR 3,269,000,000  |
| Uang Tanggungan       | : IDR 818,078,800  |
| Suku Bunga            | : BI Rate + 2,75% spread per tahun/BI Rate                                 |
| Jangka Waktu          | : 2 Februari 2015 - 2 Januari 2018   |

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

(iv) Perjanjian Leasing No. LA 2012 - 003	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: Pembiayaan ( <i>Capital Lease</i> )
Aset Sewa Pembiayaan	: 5 Mitsubishi FM 517 HS 1 Truck Hino FG215JE 5 Mitsubishi FE 71 MT 1 Mitsubishi FE 73 1 Mitsubishi FE 73 HD 1 Mitsubishi FE 74 HD 1 Mitsubishi FN 517 2 Isuzu TBR 54 Turbo 1 Daihatsu Xenia WT-I MC XI DLX 1 Mitsubishi Colt Diesel FE 71
Nilai Perolehan	: IDR 5,919,830,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 4,143,881,000
Opsi Pembelian	: IDR 1,775,949,000
Suku Bunga	: 9% per tahun
Jangka Waktu	: 21 Desember 2012 - 21 November 2015
(v) Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 003	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: Pembiayaan ( <i>Capital Lease</i> )
Aset Sewa Pembiayaan	: 5 Unit Truck Hino
Nilai Pembiayaan	: IDR 2,353,800,000
Opsi Pembelian	: IDR 784,600,000
Suku Bunga	: 9,50% per tahun
Jangka Waktu	: 16 Juli 2013 - 16 Juli 2016

PT Sarana Bitung Utama (SBU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

(vi) Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 002	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: Pembiayaan ( <i>Capital Lease</i> )
Aset Sewa Pembiayaan	: 4 Unit Truck Hino 1 Toyota Innova tahun 2013
Nilai Pembiayaan	: IDR 1,638,750,000
Opsi Pembelian	: IDR 546,250,000
Suku Bunga	: 9,50% per tahun
Jangka Waktu	: 26 Juni 2013 - 26 Juni 2016

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

JBI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

- (vii) Perjanjian Leasing No. LA 2012 - 001
- |                       |   |
|-----------------------|---|
| Perusahaan Financing  | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama          |
| Jenis Sewa Pembiayaan | : Financial Leasing-Sale and Lease Back |
| Nilai Perolehan       | : IDR 4,384,730,000                     |
| Nilai Pembiayaan      | : IDR 3,946,257,000                     |
| Uang Tanggungan       | : IDR 438,473,000                       |
| Suku Bunga            | : 9,25% per tahun                       |
| Tanggal Perjanjian    | : 12 Februari 2012                      |
| Jangka Waktu          | : 36 bulan                              |
- (viii) Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 004
- |                       |   |
|-----------------------|---|
| Perusahaan Financing  | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama          |
| Jenis Sewa Pembiayaan | : Financial Leasing-Sale and Lease Back |
| Nilai Perolehan       | : IDR 6,788,123,260                     |
| Nilai Pembiayaan      | : IDR 5,430,000,000                     |
| Uang Tanggungan       | : IDR 1,358,123,260                     |
| Suku Bunga            | : BI rate + 3% Spread per tahun         |
| Tanggal Perjanjian    | : 30 September 2013                     |
| Jangka Waktu          | : 36 bulan                              |
- (ix) Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 001
- |                        |                                      |
|------------------------|--------------------------------------|
| Perusahaan Financing   | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama       |
| Jenis Sewa Guna Usaha  | : Sales & Lease Back                 |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : Mobil Crane, Concrete Mixing Plant |
| Nilai Perolehan        | : IDR 6,106,169,050                  |
| Nilai Pembiayaan       | : IDR 4,884,900,000                  |
| Uang Tanggungan        | : IDR 1,221,269,050                  |
| Suku Bunga             | : BI Rate +2,75% spread per 3 bulan  |
| Jangka Waktu           | : 36 Bulan                           |
- (x) Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 002
- |                        |   |
|------------------------|---|
| Perusahaan Financing   | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama          |
| Jenis Sewa Guna Usaha  | : Sales & Lease Back                    |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : Batching Plant dan Gantry Crane & OHC |
| Nilai Perolehan        | : IDR 4,848,679,950                     |
| Nilai Pembiayaan       | : IDR 3,878,943,960                     |
| Uang Tanggungan        | : IDR 969,735,990                       |
| Suku Bunga             | : BI Rate +2,75% spread per 3 bulan     |
| Jangka Waktu           | : 36 Bulan                              |
- (xi) Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 004
- |                       |                                      |
|-----------------------|--------------------------------------|
| Perusahaan Financing  | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama       |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : Sales & Lease Back                 |
| Nilai Perolehan       | : IDR 2,800,000,000                  |
| Nilai Pembiayaan      | : IDR 2,240,000,000                  |
| Uang Tanggungan       | : IDR 560,000,000                    |
| Suku Bunga            | : BI rate + 3% Spread per tahun/ p.a |
| Jangka Waktu          | : 36 Bulan                           |

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

29. Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Neto

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JBI) dari transaksi sewa pembiayaan *Sales and Leaseback* dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aset yang disewagunausahakan.

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
Laba Ditangguhkan	16,510,414,164	15,637,504,564
Dikurangi: Amortisasi	(11,735,728,891)	(11,335,418,527)
<b>Total</b>	<b>4,774,685,273</b>	<b>4,302,086,037</b>

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
Saldo Awal	11,335,418,527	9,539,793,826
Amortisasi selama Tahun Berjalan (lihat Catatan 39)	400,310,364	1,795,624,701
Saldo Akhir	11,735,728,891	11,335,418,527

30. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan	31-Mar-15		
		Total Saham	Persentase Pemilikan	Total Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755,000
Dr. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris	325,528,800	2.00	6,510,576,000
Ir. Soekrisman	Komisaris	147,985,350	0.91	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	147,523,800	0.90	2,950,476,000
Ir. Indra Satria, SE	Wakil Presiden Direktur	25,000,000	0.15	500,000,000
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	9,000,000	0.06	180,000,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur	6,192,330	0.04	123,846,600
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)		600,003,725	3.68	12,000,074,500
Deltaville Investment Ltd		1,578,336,250	9.68	31,566,725,000
Masyarakat		3,539,361,855	21.70	70,787,237,100
<b>Total</b>		<b>16,308,519,860</b>	<b>100.00</b>	<b>326,170,397,200</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan	31-Dec-14		
		Total Saham	Persentase Pemilikan	Total Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755,000
Dr. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris	325,528,800	2.00	6,510,576,000
Ir. Soekrisman	Komisaris	147,985,350	0.91	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	147,523,800	0.90	2,950,476,000
Ir. Indra Satria, SE	Wakil Presiden Direktur	25,000,000	0.15	500,000,000
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	9,000,000	0.06	180,000,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur	6,192,330	0.04	123,846,600
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5% )		600,003,725	3.68	12,000,074,500
Deltaville Investment Ltd		1,578,336,250	9.68	31,566,725,000
Masyarakat		3,539,361,855	21.70	70,787,237,100
<b>Total</b>		<b>16,308,519,860</b>	<b>100.00</b>	<b>326,170,397,200</b>

Berdasarkan akta No. 149 tanggal 24 Juni 2013 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan yang menyatakan bahwa:

- Menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan HMETD sebanyak 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham sehingga modal dasar Perusahaan bertambah sebesar Rp 32.617.039.700.
- Menyetujui perubahan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 600.000.000.000 terbagi atas 30.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20,00. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 54,36% atau sejumlah 16.308.519.860 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 326.170.297.200 telah disetor penuh kepada Perusahaan.
- Menyetujui pemecahan nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:5 atau dari Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 20 per lembar saham.

**31. Tambahan Modal Disetor**

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
Tambahan Modal Disetor		
Penawaran Umum Perdana	179,728,566,051	179,728,566,051
Penawaran Umum Terbatas	417,970,328,692	417,970,328,692
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi		
Entitas Sepengendali	(42,251,427,715)	(42,251,427,715)
<b>Total Tambahan Modal Disetor</b>	<b>555,447,467,028</b>	<b>555,447,467,028</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp 4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 609.750.000.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor sampai pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 609.754.572.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp 615, Rp 160 dan Rp 250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp 5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 179.728.566.051.

Pada Juli 2013, dilakukan Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD sebanyak 326.170.397 saham atau 10% yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 1.400 atau sebesar Rp 456.638.555.800 menimbulkan tambahan modal disetor sebesar Rp 424.021.516.100.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas sebesar Rp 6.051.187.408 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 417.970.328.692.

Sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", saldo selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah direklasifikasi ke tambahan modal disetor untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 sehingga tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp 555.447.467.028.

### 32. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Selisih antara nilai ekuitas baru pada entitas anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Tanggal Transaksi	Kepemilikan		Nilai		Total	
		Awal	Akhir	Ekuitas	Tercatat	31-Mar-15	31-Dec-14
		%	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Daido Concentrate	20-Dec-10	98.63%	88.76%	22,585,169,020	27,366,281,238	4,781,112,218	4,781,112,218
						<u>4,781,112,218</u>	<u>4,781,112,218</u>

### 33. Dividen dan Cadangan Umum

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 21 Mei 2014 yang telah dinotariskan oleh Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No.87 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2013 sebesar Rp 68.495.783.412 atau 33,18% dari laba bersih Perusahaan dan Perusahaan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp 6.523.407.940 atau 3,16% dari laba bersih Perusahaan, sehingga nilai dana cadangan mencapai 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 24 Juni 2013 yang telah dinotariskan oleh Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No. 146 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2012 sebesar antara Rp 54.307.371.137,50 sampai dengan Rp 60.341.523.483 dan tidak menyisihkan dana cadangan karena nilai dana cadangan telah mencapai 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Realisasi pembayaran dividen pada tahun 2013 sebesar Rp 60.341.523.483.

### 34. Kepentingan Nonpengendali

#### a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

	Mar-15	Dec-14
	Rp	Rp
PT Jaya Trade Indonesia	4,149,613,697	4,089,566,936
PT Jaya Teknik Indonesia	10,335	10,046
PT Jaya Beton Indonesia	18,227,125,113	17,908,845,403
PT Jaya Daido Indonesia	2,399,496,979	2,338,106,304
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	21,294,816,096	21,291,555,943
<b>Total</b>	<u><u>46,071,062,220</u></u>	<u><u>45,628,084,632</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

	Maret	
	2015	2014
	Rp	Rp
PT Jaya Trade Indonesia	60,046,761	72,457,332
PT Jaya Teknik Indonesia	288	18
PT Jaya Beton Indonesia	318,279,711	705,227,927
PT Jaya Daido Indonesia	61,390,673	119,452,009
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	3,260,155	11,341,135
<b>Total</b>	<b>442,977,588</b>	<b>908,478,421</b>

35. Pendapatan Usaha

	Maret	
	2015	2014
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi	303,442,898,181	229,903,230,252
Aspal	130,624,452,598	132,177,789,848
Gas	122,421,139,759	191,457,359,534
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	75,398,047,124	88,636,081,022
Handling Equipment	13,173,879,911	18,596,144,406
Penyewaan Kapal	9,949,817,250	–
Pendapatan Jasa Lainnya	29,394,110,041	18,066,191,349
<b>Total</b>	<b>684,404,344,864</b>	<b>678,836,796,411</b>

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 165.408.025.831 dan Rp 80.362.796.845 (lihat Catatan 45).

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak adalah metode survey dan *cost to cost*.

36. Beban Pokok Pendapatan

	Maret	
	2015	2014
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi	249,475,228,325	204,313,455,720
Aspal	137,783,119,730	127,130,793,762
Gas	103,490,242,565	173,273,909,640
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	66,700,799,497	67,502,976,050
Handling Equipment	13,276,103,826	12,644,617,281
Penyewaan Kapal	5,379,943,954	–
Pendapatan Jasa Lainnya	19,979,258,851	13,767,740,830
<b>Total</b>	<b>596,084,696,748</b>	<b>598,633,493,283</b>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. Beban Penjualan

	Maret	
	2015	2014
	Rp	Rp
Angkut	3,378,085,174	6,913,926,586
Pemasaran	1,455,106,608	1,599,164,603
Pemancangan	70,898,628	48,789,624
<b>Total</b>	<b>4,904,090,410</b>	<b>8,561,880,813</b>

38. Beban Umum dan Administrasi

	Maret	
	2015	2014
	Rp	Rp
Beban Pegawai	33,510,557,468	28,821,957,826
Beban Penyusutan Aset Tetap (lihat Catatan 16)	7,102,279,639	6,852,985,136
Beban Perjalanan Dinas	4,336,808,302	3,758,438,542
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	3,633,270,858	4,063,862,510
Telekomunikasi, Air dan Listrik	1,900,937,449	1,920,129,729
Beban Rumah Tangga	1,801,922,111	1,443,418,471
Beban Asuransi	1,515,828,652	751,294,648
Beban Pendidikan	1,216,689,108	1,444,301,775
Sewa Gudang, Kantor, Truk	1,205,923,619	461,076,016
Beban Kantor	1,144,279,645	604,002,362
Beban Jasa Profesional	1,002,546,286	1,176,838,680
Representasi dan Jamuan Tamu	992,291,096	932,201,885
Alat Tulis dan Cetak	635,673,876	562,974,482
Beban Lain-lain	419,338,378	973,102,127
<b>Total</b>	<b>60,418,346,487</b>	<b>53,766,584,189</b>

39. Pendapatan Lain-lain

	Maret	
	2015	2014
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga	5,981,968,428	11,831,860,644
Management Fee (Billing Rate)	444,718,008	361,371,000
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 29)	400,310,364	448,906,176
Laba Penjualan Aset Tetap (lihat Catatan 16)	123,560,000	4,000,000
Laba dari Investasi - Surat Berharga	100,000,000	77,450,000
Pendapatan Sewa	96,967,334	69,111,282
Klaim Asuransi	–	299,433,210
Lain-lain - Bersih	122,414,586	63,787,557
<b>Total</b>	<b>7,269,938,720</b>	<b>13,155,919,869</b>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

40. Beban Keuangan

	Maret	
	2015	2014
	Rp	Rp
Beban Bunga - Bersih	15,497,595,697	17,225,215,203
Beban Provisi Bank	738,864,894	1,384,881,605
Beban Diskonto	--	130,148,711
<b>Total</b>	<b>16,236,460,591</b>	<b>18,740,245,519</b>

41. Beban Lain-lain

	Maret	
	2015	2014
	Rp	Rp
Rugi Selisih Kurs	1,030,200,495	1,265,955,753
Denda dan Bunga Pajak	888,159,063	61,421,970
Beban Administrasi Bank	575,796,173	273,214,206
Kekurangan Pembayaran Pajak	20,674,484	90,000
Lain-lain	845,503,463	495,123,906
<b>Total</b>	<b>3,360,333,678</b>	<b>2,095,805,835</b>

42. Bagian Laba dari Ventura Bersama

Mar-15		
Nama Anggota	Proyek	Pengakuan Laba (Rugi) Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	2,332,506,458
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta Karya	Gedung Bandung Barat	879,760,864
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	493,315,080
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Utama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	256,878,240
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	214,836,816
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	131,400,626
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	22,491,334
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	5,751,937
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	2,550,029
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Geumpang - Tutut	156,317
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	507,944,195
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp.	Akses Tanjung Priok	(562,312,805)
<b>Total</b>		<b>4,285,279,091</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Mar-14

Nama Anggota	Proyek	Pengakuan Laba (Rugi) Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	2,185,681,433
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	2,034,366,898
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	951,811,858
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	812,161,670
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	776,901,509
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita	Pangkalan Lada	122,945,143
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	69,119,353
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu - Obayashi Corporation	MRT CP 103	16,254,994
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	12,645,437
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JI Tohpati - Kusamba, Bali	7,447,177
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	JI Geumpang - Tutut	154,779
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	(17,425,009)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	(150,455,397)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	(2,385,136,470)
<b>Total</b>		<b>4,436,473,375</b>

**43. Laba per Saham**

	Maret	
	2015 Rp	2014 Rp
Laba per Saham Dasar		
Laba Bersih	1,271,246,046	5,050,106,009
Saham Beredar (Lembar)		
Jumlah Saham Beredar	16,308,519,860	16,308,519,860
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	16,308,519,860	16,308,519,860
Laba per Saham (Rp)	0.08	0.31

**44. Program Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja**

**Program Pensiun**

Sampai dengan 2013, Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Perusahaan telah mengubah program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh DP Jaya menjadi program iuran pasti. Perubahan ini berlaku efektif sejak awal tahun 2014.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Perusahaan dan entitas anak (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar 2% - 6% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

**Program Imbalan Kerja**

Perusahaan dan entitas anak telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Saldo liabilitas program imbalan kerja sampai pada 30 September 2014, 31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010 dan 2009 mengacu pada hasil perhitungan Aktuarial Independen (Konsultan Bestama Aktuarial) sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan Projected Unit Credit Method.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Entitas anak (JT1) tidak menggunakan aktuaria independen dalam melakukan perhitungan liabilitasnya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Saldo liabilitas manfaat kesejahteraan karyawan JT1 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan hasil perhitungan manajemen JT1 yang dihitung berdasarkan masa kerja masing-masing karyawan sampai dengan tanggal laporan keuangan, dengan memperhitungkan Uang Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Uang Penggantian Hak berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

**45. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			Mar-15 %	Dec-14 %
<b>Piutang Usaha</b>				
JO Jaya Teknik Indonesia Wijaya Karya Waskita Karya			0.00	0.00
Hyundai Pembangunan Perumahan Indulexco	38,598,232,141	25,494,232,564	1.02	0.66
PT Jaya Real Property Tbk	20,076,158,520	12,884,791,496	0.53	0.34
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	18,732,607,115	23,803,322,998	0.49	0.62
PT Metropolitan Development	6,702,534,704	6,460,587,489	0.18	0.17
PT Sarana Pembangunan Jaya	6,557,672,727	--	0.17	0.00
PT Ciputra Adigraha	6,137,490,767	3,988,440,864	0.16	0.10
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	4,738,434,970	16,548,384,000	0.13	0.43
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Utama Karya	4,538,044,900	1,685,515,200	0.12	0.04
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	2,492,292,000	2,246,922,762	0.07	0.06
PT Metropolitan Land	1,175,536,979	1,594,723,114	0.03	0.04
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Amarta	768,160,800	1,097,439,200	0.02	0.03
Lain-lain Dibawah Rp 1 Milyar	715,020,238	1,490,630,965	0.02	0.04
<b>Total</b>	<b>111,232,185,861</b>	<b>97,294,990,652</b>	<b>2.94</b>	<b>2.53</b>
<b>Piutang Retensi</b>				
PT Jaya Real Property Tbk	1,193,889,900	284,094,150	0.03	0.01
<b>Total</b>	<b>1,193,889,900</b>	<b>284,094,150</b>	<b>0.03</b>	<b>0.01</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			Mar-15 %	Dec-14 %
<b>Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja</b>				
Proyek Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta - Banten	231,507,242,732	48,756,126,177	6.12	1.27
Proyek Ciputra World Jakarta	27,252,811,342	29,225,292,068	0.72	0.76
Proyek Finishing Lifestyle	22,406,293,438	22,615,275,663	0.59	0.59
Proyek Northland Ancol Residence	15,658,616,711	15,256,052,062	0.41	0.40
Proyek Bintaro Life Style	14,117,797,181	19,227,468,651	0.37	0.50
Proyek Mall Bintaro Jaya Xchange	8,759,761,715	11,237,739,815	0.23	0.29
Proyek Finishing Northland Ancol Residence	7,646,324,087	17,715,587,687	0.20	0.46
Proyek Gedung UPJ	7,268,636,007	7,948,056,371	0.19	0.21
Proyek Metropolitan Tower	6,782,442,562	7,454,776,021	0.18	0.19
Proyek Jl Arteri Segment 6	2,877,530,000	2,694,222,425	0.08	0.07
Proyek Gedung Parkir Bintaro Plaza	2,669,151,642	--	0.07	0.00
Proyek Ciputra Artpreneur	2,089,651,259	4,638,153,831	0.06	0.12
Proyek Ps Senen Blok IV	1,461,502,359	1,513,989,290	0.04	0.04
Proyek Bandara Sepinggan	1,347,863,564	1,337,640,653	0.04	0.03
Proyek Graha Raya Bintaro	1,282,609,075	--	0.03	0.00
Proyek Hotel Mercure Bali	1,073,556,364	--	0.03	0.00
Proyek Eco Park Ancol	564,928,346	2,024,399,783	0.01	0.05
Proyek Underpass I Bintaro Lifestyle	--	1,961,261,136	0.00	0.05
Lain-lain Dibawah Rp1 Miliar	5,128,546,123	5,792,546,969	0.14	0.15
<b>T total</b>	<b>359,895,264,507</b>	<b>199,398,588,602</b>	<b>9.51</b>	<b>5.19</b>
<b>Aset Keuangan Lancar Lainnya</b>				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation Shimizu Corporation	374,416,000	2,221,670,995	0.01	0.06
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	1,660,000	1,340,078,840	0.00	0.03
PT Jaya a Construction Management	1,449,308	166,721,836	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Shimizu Corp. Obayashi Corp. Wijaya Karya	--	88,379,000	0.00	0.00
<b>T total</b>	<b>377,525,308</b>	<b>3,816,850,671</b>	<b>0.01</b>	<b>0.10</b>
<b>Uang Muka pada Ventura Bersama</b>				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	153,522,382,712	153,394,028,559	4.06	3.99
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Shimizu Corp. Obayashi Corp. Wijaya Karya	17,381,099,520	17,381,099,520	0.46	0.45
Jaya Konstruksi MP - Duta Graha Indah	10,362,321,441	10,362,321,441	0.27	0.27
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corp. Shimizu Corp.	6,731,359,741	6,731,359,741	0.18	0.18
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Bangun Cipta Kontraktor	3,239,244,585	3,239,244,585	0.09	0.08
Jaya Kass Indonesia	2,805,000,000	2,805,000,000	0.07	0.07
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Istaka Karya	2,067,560,251	2,049,817,501	0.05	0.05
Jaya Teknik Indonesia Wijaya Karya Waskita Karya Hyundai Pembangunan Perumahan Indulexco	309,573,917	309,573,917	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	190,392,217	190,392,217	0.01	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Hutama Karya	188,827,200	188,827,200	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	78,343,258	78,343,258	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Amarta	--	100,128,675	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Balfour Beatty Sakti Indonesia	--	2,834,400	0.00	0.00
<b>T total</b>	<b>196,876,104,842</b>	<b>196,832,971,014</b>	<b>5.20</b>	<b>5.12</b>
<b>Aset Lain-lain</b>				
Security Deposit - Sewa Guna Usaha PT Jaya Fuji Leasing Pratama	6,154,375,300	5,487,091,300	0.16	0.14
<b>Investasi pada Ventura Bersama</b>	<b>39,641,571,111</b>	<b>45,595,338,122</b>	<b>1.05</b>	<b>1.19</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			Mar-15 %	Dec-14 %
<b>Utang Usaha</b>				
PT Industri Tata Udara	264,552,968	55,535,250	0.01	0.00
Yayasan Jaya Raya	1,000,000	1,000,000	0.00	0.00
<b>Total</b>	<b>265,552,968</b>	<b>56,535,250</b>	<b>0.01</b>	<b>0.00</b>
<b>Utang Sewa Pembiayaan</b>				
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	30,570,297,682	26,801,954,836	1.51	1.29
<b>Total</b>	<b>30,570,297,682</b>	<b>26,801,954,836</b>	<b>1.51</b>	<b>1.29</b>
<b>Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya</b>				
Dr. Ir. Yuwono Kolopaking	6,100,000,000	6,100,000,000	0.30	0.29
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	238,579,583	238,579,583	0.01	0.01
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	261,000,000	87,000,000	0.01	0.00
<b>Total</b>	<b>6,599,579,583</b>	<b>6,425,579,583</b>	<b>0.33</b>	<b>0.31</b>
<b>Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja</b>				
Proyek Ciputra World	6,303,419,534	8,785,792,107	0.31	0.42
Proyek Bintaro Plaza Residen	1,170,260,787	2,499,176,658	0.06	0.12
Proyek Ciputra Artpreneur	1,007,817,364	–	0.05	0.00
Proyek Wisma Pondok Indah 3	764,076,732	3,517,185,751	0.04	0.17
Proyek Bintaro Jaya	739,592,426	1,147,526,072	0.04	0.06
Proyek Eco Park Ancol	673,717,256	2,387,688,343	0.03	0.11
Proyek Bintaro Jaya Xchange	660,071,830	1,264,617,968	0.03	0.06
Proyek Hold Baggage Screening Terminal 3 Bandara Soeta (X-Ray)	–	21,816,076,911	0.00	1.05
Lain-lain Dibawah Rp 1 Milyar	3,093,822,391	3,497,202,176	0.15	0.17
<b>Total</b>	<b>14,412,778,320</b>	<b>44,915,265,986</b>	<b>0.71</b>	<b>2.16</b>
<b>Pendapatan Diterima di Muka</b>				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	25,860,446,485	29,397,122,280	1.28	1.41
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	2,014,818,000	2,692,755,000	0.10	0.13
PT Pembangunan Jaya Ancol	1,114,253,043	1,114,253,043	0.05	0.05
PT Sarana Pembangunan Jaya	670,472,728	2,116,145,455	0.03	0.10
PT Jaya Real Properti Tbk	417,026,616	652,100,853	0.02	0.03
PT Ciputra Semarang	254,750,000	–	0.01	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Utama Karya	102,114,000	–	0.01	0.00
PT Jakarta Tollroad Development	9,090,909	–	0.00	0.00
PT Jaya Construction Management	–	82,634,000	0.00	0.00
<b>Total</b>	<b>30,442,971,781</b>	<b>36,055,010,631</b>	<b>1.50</b>	<b>1.73</b>
<b>Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama</b>	<b>32,870,398,603</b>	<b>35,154,444,705</b>	<b>1.62</b>	<b>1.69</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Mar-15 Rp	Mar-14 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan atau Biaya yang Terkait	
			Mar-15 %	Mar-14 %
<b>Pendapatan Usaha</b>				
JO Kawahapejaya Indonesia	92,533,312,432	--	13.52	0.00
JO Jaya Konstruksi Obayashi Corporation	22,262,064,515	12,356,912,693	3.25	1.82
PT Jaya Real Property Tbk	20,907,610,584	23,262,679,429	3.05	3.43
PT Sarana Pembangunan Jaya	13,054,470,545	--	1.91	0.00
PT Ciputra Adigraha	4,831,327,713	19,060,621,562	0.71	2.81
PT Budimulia Prima Realty	4,257,061,817	--	0.62	0.00
JO Jaya Konstruksi Adhi Karya	2,832,150,000	3,297,810,000	0.41	0.49
JO Jaya Konstruksi Adhi Karya Utama Karya	2,784,420,000	1,595,650,000	0.41	0.24
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	432,749,364	12,982,198,891	0.06	1.91
PT Metropolitan Land	321,964,682	6,530,906,591	0.05	0.96
Lain-lain Dibawah Rp 1 Milyar	1,190,894,179	1,276,017,679	0.17	0.19
<b>Total</b>	<b>165,408,025,831</b>	<b>80,362,796,845</b>	<b>24.17</b>	<b>11.84</b>

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Komisaris Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 610.808.145 dan Rp 750.228.653.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Direksi dan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 4.138.950.566 dan Rp 3.516.228.687.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.
- Hal ini dibuktikan dalam setiap transaksi penunjukan rekanan (pengadaan barang dan subkontraktor), Perusahaan melakukan melalui proses lelang. Demikian pula sebaliknya dalam hal mendapatkan pekerjaan, Perusahaan harus mengikuti proses lelang terlebih dahulu.

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
2	PT Jaya Real Property Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Utang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
3	JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama, Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya, Pendapatan Diterima di Muka
4	PT Metropolitan Kenjana Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
5	PT Ciputra Adigraha	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
6	PT Metropolitan Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
7	JO Adhi Karya Jaya Konstruksi	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
8	JO Pembangunan Jaya Property	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
9	PT Jaya Mitra Sarana	Entitas Asosiasi	Piutang Usaha
10	JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
11	PT Pembangunan Jaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
12	PT Ciputra Residence	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
13	PT Jaya Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
14	Hotel Ciputra	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
15	PT Metropolitan Development	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
16	PT Jaya Celcon Prima	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha
17	PT Industri Tata Udara	Entitas Asosiasi	Piutang Usaha, Utang Usaha
18	PT Bukit Semarang Jaya Metro	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
19	PT Ciputra Sentra	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
20	Global Jaya International School	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
21	PT Bumi Serpong Damai	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Pendapatan Usaha
22	JO Jaya Konstruksi Duta Graha	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
23	JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
24	JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
25	JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
26	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Aset lain-lain, Utang Sewa Pembiayaan
27	PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Utang Usaha
28	Yayasan Jaya Raya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Utang Usaha
29	Dr. Ir. Yuwono Kolopaking	Pemegang Saham Entitas Anak JTI	Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya
30	JO Jaya Talamulia Nusa Raya Cipta	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
31	PT Arkonin	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Pendapatan Usaha
32	JO Shimizu Obayashi Corp. Wijaya Karya a Jaya Konstruksi	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
33	JO Kawahapejaya	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
34	JO Jaya - BBS	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
35	JO Adhi Karya Utama Karya Jaya Konstruksi	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
36	JO Shimizu Obayashi Corp. Jaya Konstruksi	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha

**46. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Konsolidasi Mar-15		Konsolidasi Des-14	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
<b>Aset</b>				
<b>Kas</b>				
SGD	501.00	4,763,508	449.00	4,230,550
USD	1,506.31	19,708,563	2,132.01	26,522,251
JPY	500.01	54,475	499.99	52,123
<b>Bank</b>				
USD	972,794.13	12,728,038,440	1,233,992.78	15,350,870,210
JPY	5,620,682.73	612,357,646	26,482,257.74	2,760,743,591
SGD	3,112.12	29,590,120	8,572.89	80,774,699
<b>Piutang Usaha</b>				
USD	1,994,241.64	26,092,657,618	3,278,923.41	40,789,807,217
EURO	275.16	3,897,575	275.16	4,164,071
<b>Uang Muka</b>				
USD	464,140.99	6,072,820,772	4,859,302.89	60,449,727,952
<b>Jumlah Aset</b>		<u>45,563,888,717</u>		<u>119,466,892,664</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Konsolidasi Mar-15		Konsolidasi Des-14	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
<b>Liabilitas</b>				
<b>Utang Usaha</b>				
USD	11,801,478.88	154,410,549,666	7,417,739.13	92,276,674,721
SGD	214,730.49	2,041,666,088	72,879.40	686,677,736
EURO	116,250.00	1,646,653,350	–	–
GBP	46,862.84	907,130,518	–	–
JPY	1,982,232.94	215,958,729	–	17,117,006,409
<b>Utang Bank</b>				
USD	9,790,000.00	128,092,360,000	10,060,000.00	125,146,400,000
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>287,314,318,351</b>		<b>235,226,758,866</b>
<b>Selisih Bersih</b>		<b>(241,750,429,634)</b>		<b>(115,759,866,202)</b>

Selisih kurs yang diakui dalam laba (rugi) untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 masing – masing sebesar (Rp 1.030.200.495) dan Rp (1.265.955.753).

#### 47. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Perusahaan dan entitas anak (JTN) mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

No.	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Jangka Waktu		Progres s/d Mar-15 (%)
				Mulai	Selesai	
1	JORR W2 Utara Seksi II	148,097,454,545	PT Marga Lingkar Jakarta	25-May-2012	30-Aug-2014	100.00
2	Pintu Air Manggarai	188,363,624,545	Kementerian PU Dirjen SDA BBWS Ciliwung Cisadane	8-Aug-2012	7-Jun-2014	100.00
3	Northland Ancol Residence	127,967,233,421	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	1-Oct-2012	28-Feb-2014	100.00
4	Gd TKBM Tanjung Priok Cs	70,587,177,273	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	28-Dec-2012	14-Mar-2014	100.00
5	Green Bay Condominium	16,590,909,091	PT Kencana Unggul Sukses	5-Feb-2013	31-Jul-2014	60.31
6	Telkom Landmark Tower	19,890,000,000	Telkom Landmark Tower	1-Mar-2013	29-Nov-2014	45.00
7	Sampoerna Strategic Square	10,170,000,000	PT Buana Sakti	27-Mar-2013	27-Mar-2013	100.00
8	Bank Indonesia	12,912,715,640	Bank Indonesia	1-Apr-2013	31-Mar-2016	66.67
9	Metropolitan Tower	29,996,000,000	PT Metropolitan Development Tbk	10-Apr-2013	30-Apr-2014	95.00
10	Tol Cikupa-Balaraja Barat	120,358,747,476	PT Marga Mandala Sakti	16-Apr-2013	12-Mar-2014	100.00
11	Finishing Northland Ancol Residence	54,499,966,668	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	24-Apr-2013	30-Jun-2014	100.00
12	Underpass I Arteri Segmen 6	2,982,400,000	PT Jaya Real Property Tbk	3-Jun-2013	31-Mar-2014	100.00
13	Bank Mandiri	26,657,272,727	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19-Jun-2013	19-Dec-2014	70.00
14	Grand Rubina	54,773,933,997	PT Aruna Kirana	24-Jun-2013	24-Apr-2014	100.00
15	Apartemen Saveria	27,500,000,000	PT Bumi Serpong Damai Tbk	20-Jul-2013	11-Jan-2015	91.06
16	Puri Indah Tower	40,259,510,418	PT Antilope Madju Puri Indah	1-Sep-2013	10-Dec-2014	92.95
17	Underpass II, Jalan Arteri Segment 6	20,014,384,613	PT Jaya Real Property Tbk	1-Sep-2013	13-Jan-2014	100.00
18	Jalan Arteri Segment 6	19,050,100,000	PT Jaya Real Property Tbk	9-Sep-2013	15-Dec-2013	100.00
19	Jl Batas Kerinci Cs	65,046,179,091	PU - Bina Marga Prov. Jambi	16-Sep-2013	9-May-2015	99.39
20	International Financial Center Tower 2	133,201,658,226	PT Kepland Investama	1-Oct-2013	24-Mar-2015	3.50
21	Hotel Mercure Bali	15,454,545,455	PT Budimulia Prima Realty	21-Oct-2013	31-Aug-2014	100.00
22	Jl Biha - Krui	122,644,737,273	PU - Bina Marga Lampung	25-Nov-2013	27-Aug-2015	50.96
23	Akses Terminal Pulo Gebang	89,030,064,131	DPU Provinsi DKI Jakarta	2-Dec-2013	27-Dec-2014	99.28
24	Jl Manggopoh - Padang Sawah	130,626,330,396	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	6-Dec-2013	6-Dec-2015	81.66
25	Jl Padang Sawah - Sp Empat	179,942,453,636	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	6-Dec-2013	5-Jan-2016	66.22
26	Ciputra Hospital	10,082,727,273	PT Citra Raya Medika	17-Jan-2014	4-Jan-2015	63.57
27	Soho (office Tower)	25,119,233,475	PT Tiara Metropolitan Indah	28-Jan-2014	23-Jun-2015	0.00
28	Soho (Tower Soho)	11,460,587,920	PT Tiara Metropolitan Indah	28-Jan-2014	20-Sep-2015	0.00
29	South Quarter	50,400,000,000	PT Inliland	5-Feb-2014	1-Jan-2015	67.57
30	Soho Mall	35,023,933,000	PT Tiara Metropolitan Indah	10-Feb-2014	31-Mar-2015	16.77
31	Binoro Plaza Residence	27,579,000,000	PT Jaya Real Property Tbk	11-Feb-2014	1-Jun-2015	58.76
32	Madison park	10,000,000,000	PT Agung Podomoro Land	11-Feb-2014	30-Apr-2015	40.51
33	Springhill Terrace	58,000,000,000	PT Graha Cipta Perperindo	11-Feb-2014	10-Feb-2016	25.50
34	HBBS T3 - Shia (X Ray)	111,045,009,506	JO Kawahapejaya Indonesia	4-Mar-2014	25-Jun-2014	61.19
35	Jl SP Negara Balas Sumbawa	31,389,925,301	PU - Bina Marga Prov Nusa Tenggara Barat	5-Mar-2014	1-Oct-2014	100.00
36	Bandara Soetta - T3	19,800,000,000	JO Kawahapejaya Indonesia	24-Mar-2014	15-Jul-2014	69.50
37	Sheet Pile PHB Citarum	16,479,825,000	UPPK BPKD Kota Administrasi Jakarta Pusat	15-Jun-2014	15-Dec-2014	99.99
38	Terminal Bus Rawamangun	41,283,482,378	Pemda Provinsi DKI Jakarta	4-Aug-2014	31-Dec-2014	100.00
39	Jl Citeras Tigaraksa	134,475,524,826	PU - Dinas Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Banten	8-Aug-2014	29-Feb-2016	40.08
40	DRC Mandiri Rempoa Phase II	28,090,909,090	Bank Mandiri (Persero), Tbk	15-Aug-2014	8-Aug-2015	70.00

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

No.	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Jangka Waktu		Progres s/d Mar-15 (%)
				Mulai	Selesai	
<i>(lanjutan)</i>						
41	Pemel. Jl Pondok Baru 2	25,630,436,671	UPPK BPKD Kota Administrasi Jakarta Selatan	18-Aug-2014	6-Dec-2014	100.00
42	Jl Negara KM 34 - SP Benangin	51,155,010,154	PU - Bina Marga Barito Utara	25-Aug-2014	5-Jan-2017	66.26
43	Apartemen Casa De Parco	62,500,000,000	Bumi Serpong Damai	31-Aug-2014	2-Apr-2016	0.00
44	Hotel Holiday Inn Jiexpo	13,190,000,000	Hotel Jiexpo	1-Sep-2014	28-Feb-2015	63.00
45	AHM Plant 4 Step 2	10,188,000,000	Astra Honda Motor	2-Sep-2014	31-Dec-2014	100.00
46	Rusun Raw a Buaya	12,469,695,731	Pemda Provinsi DKI Jakarta	26-Sep-2014	9-Apr-2015	100.00
47	CWJ 2 Office	86,818,181,818	Sarananeka Indahpancar	30-Sep-2014	30-Jun-2016	1.94
48	Gedung UPJ	21,818,181,819	PT Sarana Pembangunan Jaya	13-Oct-2014	12-Mar-2015	39.29
49	AHM New DMD	23,350,000,000	Astra Honda Motor	5-Nov-2014	5-Apr-2015	10.00
50	Satrio Tower	28,000,000,000	KSO Satrio Tower	1-Dec-2014	31-Mar-2016	0.00
51	Jl Layang Trunojoyo	316,743,109,090	Pemda Provinsi DKI Jakarta	15-Dec-2014	13-Dec-2016	6.36
52	Jl SP GN Kerala PG Tampak	181,410,211,818	PU - Bina Marga Lampung	17-Nov-2014	6-Nov-2016	13.78
53	1Park Avenue	15,000,000,000	Gandaria Prima	5-Feb-2015	15-May-2016	0.00

- b. Fasilitas Uncommitted dari PT Bank Central Asia Tbk Pada tanggal 19 Juni 2012 sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 72 dan Perubahan Perjanjian Kredit No.2475/PPK/BLD/2014 tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus Time Loan Revolving*, Bank Garansi dan *Letter of Credit* dengan plafond sebesar Rp 150.000.000.000, sub-limit fasilitas *Letter of Credit* sebesar Rp 100.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain :

- Jaminan fidusia berupa piutang usaha sebesar Rp 225.000.000.000
- Jaminan berupa deposito sebesar 10,00% - 20,00% dari Bank Garansi yang diterbitkan

- c. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut:

No	Para Pihak	Proyek Kerjasama Operasi	Porsi
1	PT Jaya a Konstruksi Manggala Pratama - PT Istaka Karya	Bandara Sepinggan	60% : 40%
2	PT Jaya a Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP104	15% : 35% : 35% : 15%
3	PT Jaya a Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP105	15% : 35% : 35% : 15%
4	PT Jaya a Konstruksi Manggala Pratama - PT Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel Pondok Indah	50% : 50%
5	PT Jaya a Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp - Shimizu Corp	Mass Rapid Transit CP103	20% : 40% : 40%
6	PT Jaya a Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Hutama Karya (Persero)	Jedi Paket 2A - Cengkareng	30% : 40% : 30%
7	PT Jaya a Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk -	Normalisasi Kali Ciliwung	49% : 51%
8	Jaya Teknik Indonesia - PT Wijaya Karya a - Waskita Karya a - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5% : 37% : 33% : 15% : 8,5% : 1,5%
9	PT Jaya a Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp	Jalan Akses Tanjung Priok	30% : 70%
10	PT Jaya a Konstruksi - PT Amarta Karya (Persero)	Gd Kantor Kabupaten Bandung Barat	51% : 49%
11	PT Jaya a Teknik Indonesia - PT Kass Indonesia	IBC - Bintaro Jaya Exchange	51% : 49%

- d. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut:

No	Nama Rekanan	Jangka Waktu	Isi Perjanjian
1	Nohmi Bosai Ltd.	7 Oktober 2013 - 6 Oktober 2015	Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan Nohmi Bosai Tidak diperbolehkan memberikan hak yang sama untuk mendistribukan produknya kepada pihak lain selama masih dalam jangka waktu perjanjian dengan JTN.
2	Johnson Controls Pte Ltd. (d/h York International Pte. Ltd)	1 Oktober 2012 - 30 September 2015	JTN merupakan distributor untuk produk -produk dan pemberian jasa dari York di Indonesia. Sebagai distributor produk York, JTN berliabilitas untuk secara aktif mempromosikan, menjual, meng-install dan memberikan jasa atas beberapa produk York.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

No	Nama Rekanan	Jangka Waktu	Isi Perjanjian
3	Emerson Network Power Pte. Ltd	10 Oktober 2014 - 10 Oktober 2015	JTN merupakan distributor resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produk-produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products dan Emerson Energy System Products.
4	Venderlande Industries B.V	1 Mei 2012 - 30 April 2015	Tahun 2011, JTN telah ditunjuk oleh Venderlande Industries B.V. Sebagai agen untuk melakukan penjualan dari pemberian jasa atas seluruh produk Baggage Handling Venderlande Industries B.V. di seluruh Indonesia
5	Shanghai Sanei Elevator Co.,Ltd	16 September 2014 - 1 September 2016	Tahun 2012, JTN merupakan distributor dari produk "Sanei" dimana produk-produk yang dipasarkan adalah elevator, escalator dan passenger conveyors. JTN diharuskan menentukan harga jual terbaik kepada konsumen dan memberikan keuntungan kepada Sanei dengan harga yang wajar.
6	Teltronicteltronic, S.A.U	8 Maret 2013 - 3 Januari 2016	JTN merupakan distributor resmi untuk produk professional-use radio communication equipment and systems. Dalam perjanjiannya, JTN tidak diperbolehkan melakukan sub distributor atau menjual kembali barang yang sudah di beli tanpa sepengetahuan oleh Teltronicteltronic. produk-produknya meliputi Tetra Digital LMR, Onboard equipment for public transportation, Computer aided dispatch system.

**48. Segmen Operasi**

- a. **Segmen Operasi**  
 Segmen primer Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015							Total
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pendapatan Jasa Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>ASET</b>								
Piutang Usaha								
Pihak Berelasi	82,545,242,228	--	--	27,313,402,141	--	--	1,373,541,492	111,232,185,861
Pihak Ketiga	104,188,892,567	55,259,788,822	192,641,971,432	70,628,077,376	16,236,483,626	--	21,531,323,145	460,486,536,968
Piutang Retensi								
Pihak Berelasi	1,193,889,900	--	--	--	--	--	--	1,193,889,900
Pihak Ketiga	1,115,727,273	--	--	--	--	--	--	1,115,727,273
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								
Pihak Berelasi	356,728,561,351	--	--	--	--	--	3,166,703,156	359,895,264,507
Pihak Ketiga	620,501,358,653	--	--	--	--	--	18,452,903,525	638,954,262,178
Persediaan	33,867,052,562	8,600,838,150	196,718,148,001	103,911,388,341	45,263,293,138	--	4,662,406,312	393,023,126,504
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan								1,820,966,866,260
<b>Total Aset</b>								<b>3,786,667,859,451</b>
<b>Liabilitas</b>								
Utang Usaha								
Pihak Berelasi	--	--	--	--	--	--	265,552,968	265,552,968
Pihak Ketiga	312,172,668,009	1,072,044,762	5,298,023,586	118,544,361,329	10,301,400,440	--	5,630,883,373	453,019,381,499
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan								1,574,694,067,517
<b>Total Liabilitas</b>								<b>2,027,979,001,984</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Desember 2014							
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pendapatan Jasa Lainnya	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>ASET</b>								
Piutang Usaha								
Pihak Berelasi	68,375,033,556	--	--	27,353,938,565	--	--	1,566,018,531	97,294,990,652
Pihak Ketiga	133,315,633,302	71,357,061,838	331,071,054,482	107,072,725,784	3,326,145,000	21,899,626,114	23,308,566,852	691,350,813,372
Piutang Retensi								
Pihak Berelasi	284,094,150	--	--	--	--	--	--	284,094,150
Pihak Ketiga	7,213,630,000	--	--	--	--	--	--	7,213,630,000
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								
Pihak Berelasi	199,398,588,602	--	--	--	--	--	--	199,398,588,602
Pihak Ketiga	592,316,534,160	--	--	--	--	--	--	592,316,534,160
Persediaan	41,789,235,658	7,300,789,531	101,169,333,618	84,205,961,281	33,353,076,566	--	2,266,481,186	270,084,897,840
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan								1,986,813,250,623
<b>Total Aset</b>								<b>3,844,756,799,399</b>
<b>Liabilitas</b>								
Utang Usaha								
Pihak Berelasi	6,588,000	--	--	--	--	--	49,947,250	56,535,250
Pihak Ketiga	156,681,928,714	400,911,928	1,162,035,827	133,094,264,627	24,544,525,107	--	5,473,992,211	321,357,668,414
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan								1,759,950,064,446
<b>Total Liabilitas</b>								<b>2,081,364,258,110</b>

	31 Maret 2015								
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pendapatan Jasa Lainnya	Eliminasi	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA	304,075,563,877	122,421,139,759	152,959,392,598	76,237,942,224	13,173,879,911	9,949,817,250	29,394,110,041	(23,807,500,795)	684,404,344,864
BEBAN POKOK PENDAPATAN	273,129,166,620	103,490,242,565	137,783,119,730	67,154,361,997	13,276,103,826	5,379,943,954	19,979,258,851	(24,107,500,795)	596,084,696,748
LABA BRUTO	30,946,397,257	18,930,897,194	15,176,272,868	9,083,580,226	(102,223,915)	4,569,873,296	9,414,851,190	300,000,000	88,319,648,116
Pendapatan Lain-lain									7,269,938,720
Beban Penjualan									(4,904,090,410)
Beban Umum dan Administrasi									(60,418,346,487)
Beban Lain-lain									(3,360,333,678)
LABA USAHA									26,906,816,261
Beban Keuangan									(16,236,460,591)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi									649,616,292
Bagian Laba dari Ventura Bersama	4,285,279,091	--	--	--	--	--	--	--	4,285,279,091
LABA SEBELUM PAJAK									15,605,251,053
BEBAN PAJAK PENGHASILAN									(13,691,027,419)
LABA TAHUN BERJALAN									1,714,223,634
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN									(6,217,907,456)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN									(4,503,683,822)
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :									
Pemilik Entitas Induk									1,271,246,046
Kepentingan Non Pengendali									442,977,588
									<b>1,714,223,634</b>
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :									
Pemilik Entitas Induk									(4,946,661,410)
Kepentingan Non Pengendali									442,977,588
									<b>(4,503,683,822)</b>

	31 Maret 2014								
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pendapatan Jasa Lainnya	Eliminasi	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA	230,172,616,617	191,457,359,534	138,011,502,848	97,798,057,099	18,596,144,406	--	18,066,191,349	(15,265,075,442)	678,836,796,411
BEBAN POKOK PENDAPATAN	208,902,913,835	173,273,909,640	127,130,793,762	78,478,593,376	12,644,617,281	--	13,767,740,831	(15,565,075,442)	598,633,493,283
LABA BRUTO	21,269,702,782	18,183,449,894	10,880,709,086	19,319,463,723	5,951,527,125	--	4,298,450,518	300,000,000	80,203,303,128
Pendapatan Lain-lain									13,155,919,869
Beban Penjualan									(8,561,880,813)
Beban Umum dan Administrasi									(53,766,584,189)
Beban Lain-lain									(2,095,805,835)
LABA USAHA									28,934,952,160
Beban Keuangan									(18,740,245,519)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi									67,648,739
Bagian Laba dari Ventura Bersama	4,436,473,375	--	--	--	--	--	--	--	4,436,473,375
LABA SEBELUM PAJAK									14,698,828,755
BEBAN PAJAK PENGHASILAN									(8,740,244,325)
LABA TAHUN BERJALAN									5,958,584,430
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN									--
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN									5,958,584,430
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :									
Pemilik Entitas Induk									5,050,106,009
Kepentingan Non Pengendali									908,478,421
									<b>5,958,584,430</b>
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :									
Pemilik Entitas Induk									5,050,106,009
Kepentingan Non Pengendali									908,478,421
									<b>5,958,584,430</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**b. Segmen Geografis**

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	Mar-15	Dec-14
	Rp	Rp
<b>Aset</b>		
Sumatera	773,081,507,232	504,193,254,211
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1,848,329,290,739	914,195,017,446
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	141,668,981,479	47,760,986,474
Luar Negeri	175,663,582,797	181,231,744,377
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi	848,124,497,204	2,197,375,796,891
<b>Total</b>	<b>3,786,867,859,451</b>	<b>3,844,756,799,399</b>
<b>Liabilitas</b>		
Sumatera	175,248,722,344	143,725,571,925
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	505,884,448,669	678,294,294,568
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	20,322,413,520	1,137,174,026
Luar Negeri	128,783,537,873	130,888,355,590
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi	1,197,739,879,578	1,127,318,862,001
<b>Total</b>	<b>2,027,979,001,984</b>	<b>2,081,364,258,110</b>
	<b>Maret</b>	
	2015	2014
	Rp	Rp
<b>Pendapatan</b>		
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	535,220,005,972	513,567,576,140
Sumatera	99,003,227,993	92,722,486,314
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	40,231,293,649	72,546,733,957
Luar Negeri	9,949,817,250	--
<b>Total</b>	<b>684,404,344,864</b>	<b>678,836,796,411</b>

**49. Manajemen Resiko Perusahaan**

**Kebijakan Manajemen Resiko**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan entitas anak.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan entitas anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Perusahaan dan entitas anak dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

**Resiko Kredit**

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	Mar-15		
	Konsentrasi Risiko Kredit		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
<b>Aset Keuangan</b>			
Piutang Usaha	571,718,722,829	--	571,718,722,829
Piutang Retensi	2,309,617,173	--	2,309,617,173
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8,757,088,105	1,202,558,557	9,959,646,662
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--	4,520,000,000
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>587,305,428,107</b>	<b>1,202,558,557</b>	<b>588,507,986,664</b>
	Dec-14		
	Konsentrasi Risiko Kredit		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
<b>Aset Keuangan</b>			
Piutang Usaha	788,645,804,024	--	788,645,804,024
Piutang Retensi	7,497,724,150	--	7,497,724,150
Aset Keuangan Lancar Lainnya	12,689,475,986	1,374,192,176	14,063,668,162
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--	4,520,000,000
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>813,353,004,160</b>	<b>1,374,192,176</b>	<b>814,727,196,336</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Tabel dibawah ini menggambarkan piutang usaha dan piutang retensi berdasarkan umur.

	Mar-15						Total
	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	
Aset Keuangan							
Piutang Usaha	234,086,803,900	166,392,634,738	121,316,079,457	31,014,858,087	57,856,498,828	(38,948,152,181)	571,718,722,829
Piutang Retensi	1,367,083,650	2,090,157,873	46,265,550	--	--	--	3,503,507,073
	Dec-14						Total
	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	
Aset Keuangan							
Piutang Usaha	414,317,728,747	281,391,421,308	59,205,234,277	27,249,370,996	45,430,200,877	(38,948,152,181)	788,645,804,024
Piutang Retensi	7,259,895,550	193,256,350	44,572,250	--	--	--	7,497,724,150

**Kualitas Kredit Aset Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

a) Kas dan Setara Kas

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Bank - Pihak Ketiga</b>		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Fitch		
- AAA	72,723,082,689	37,024,048,213
- AA+	10,221,734,087	7,184,478,990
- AA	--	222,741,103
- AA-	167,871,472	10,176,611
- A	163,476,731	316,443,164
- A-	4,357,298	4,432,298
- BB	79,576,970	4,694,477
	<u>83,360,099,247</u>	<u>44,767,014,856</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	4,700,510,114	4,685,653,728
	<u>88,060,609,361</u>	<u>49,452,668,584</u>
Deposito Berjangka pada Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Fitch		
- AAA	275,792,444,676	342,881,364,930
- AA+	--	12,500,000,000
- AA	1,150,000,000	7,725,000,000
	<u>276,942,444,676</u>	<u>363,106,364,930</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	30,850,000,000
	<u>365,003,054,037</u>	<u>443,409,033,514</u>
<b>T total</b>		

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**b) Piutang Usaha**

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	49,923,204,734	33,731,419,692
Grup 2	38,948,152,181	38,948,152,181
<b>Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai</b>	<b>88,871,356,915</b>	<b>72,679,571,873</b>

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

**Rasio Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	Nilai Tercatat	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Bank	571,982,082,851	291,500,001	50,000,000,000	48,000,000,000	416,305,622,624	57,384,960,226
Utang Usaha	453,284,934,467	169,744,950,058	211,528,567,876	56,160,161,783	8,511,631,795	7,339,622,955
Utang Bank Jangka Panjang	136,173,089,155	-	-	-	-	136,173,089,155
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	35,090,782,491	35,090,782,491	-	-	-	-
Utang Sewa Pembiayaan	30,570,297,682	609,989,261	1,781,585,773	4,731,125,344	2,945,663,054	20,501,934,250
Beban Akrua	372,415,387,369	372,415,387,369	-	-	-	-
	<b>1,599,516,574,015</b>	<b>578,152,609,180</b>	<b>263,310,153,649</b>	<b>108,891,287,127</b>	<b>427,762,917,473</b>	<b>221,399,606,586</b>

**Risiko Pasar**

**Risiko Mata Uang**

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Aset dan liabilitas Perusahaan didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2015, jika mata uang asing menguat/ melemah 5% dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 12.087.521.482 (pada 31 Desember 2014: laba lebih tinggi/ rendah sebesar Rp 465.287.955) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**Risiko Suku Bunga**

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Profil pinjaman adalah sebagai berikut:

	Mar-15 Rp	Dec-14 Rp
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap		
Sewa Pembiayaan	30,570,297,682	26,801,954,836
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang		
Bank	708,155,172,006	699,160,931,190
<b>Total</b>	<b>738,725,469,688</b>	<b>725,962,886,026</b>

Pada tanggal 31 Maret 2015, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp 3.540.775.860 (31 Desember 2014: Rp 3.495.804.656) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

	31 Maret 2015					Total
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
<b>Aset Keuangan</b>						
Kas dan Setara Kas	365,003,054,037	--	--	--	12,046,797,356	377,049,851,393
Piutang Usaha	--	--	--	--	571,718,722,829	571,718,722,829
Piutang Retensi	--	--	--	--	2,309,617,173	2,309,617,173
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	5,287,500,000	--	4,672,146,662	9,959,646,662
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Lain-lain	--	--	--	--	21,348,837,718	21,348,837,718
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>365,003,054,037</b>	<b>--</b>	<b>5,287,500,000</b>	<b>--</b>	<b>616,616,121,738</b>	<b>986,906,675,775</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>						
Utang Bank	592,318,532,026	115,836,639,980	--	--	--	708,155,172,006
Utang Usaha	--	--	--	--	453,284,934,467	453,284,934,467
Utang Proyek	--	--	--	--	42,511,426,358	42,511,426,358
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	6,100,000,000	--	--	28,990,782,491	35,090,782,491
Beban Akrua	--	--	--	--	372,415,387,369	372,415,387,369
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	14,364,371,252	16,205,926,430	--	30,570,297,682
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>592,318,532,026</b>	<b>121,936,639,980</b>	<b>14,364,371,252</b>	<b>16,205,926,430</b>	<b>897,202,530,685</b>	<b>1,642,028,000,373</b>
<b>Selisih Bersih</b>	<b>(227,315,477,989)</b>	<b>(121,936,639,980)</b>	<b>(9,076,871,252)</b>	<b>(16,205,926,430)</b>	<b>(280,586,408,947)</b>	<b>(655,121,324,598)</b>

  

	31 Desember 2014					Total
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
<b>Aset Keuangan</b>						
Kas dan Setara Kas	443,409,033,514	--	--	--	10,242,161,362	453,651,194,876
Piutang Usaha	--	--	--	--	788,645,804,024	788,645,804,024
Piutang Retensi	--	--	--	--	7,497,724,150	7,497,724,150
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	5,187,500,000	--	8,876,168,162	14,063,668,162
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Lain-lain	--	--	--	--	39,496,073,036	39,496,073,036
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>443,409,033,514</b>	<b>--</b>	<b>5,187,500,000</b>	<b>--</b>	<b>859,277,930,734</b>	<b>1,307,874,464,248</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>						
Utang Bank	584,533,064,544	114,627,866,646	--	--	--	699,160,931,190
Utang Usaha	--	--	--	--	321,414,193,664	321,414,193,664
Utang Proyek	--	--	--	--	38,672,842,902	38,672,842,902
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	6,100,000,000	--	--	23,678,949,161	29,778,949,161
Beban Akrua	--	--	--	--	526,493,187,677	526,493,187,677
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	10,173,033,830	16,628,921,006	--	26,801,954,836
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>584,533,064,544</b>	<b>120,727,866,646</b>	<b>10,173,033,830</b>	<b>16,628,921,006</b>	<b>910,259,173,404</b>	<b>1,642,322,059,430</b>
<b>Selisih Bersih</b>	<b>(141,124,031,030)</b>	<b>(120,727,866,646)</b>	<b>(4,985,533,830)</b>	<b>(16,628,921,006)</b>	<b>(50,981,242,670)</b>	<b>(334,447,595,182)</b>

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Eksposur maksimum dicatat berdasarkan nilai tercatat bersih yang dilaporkan di posisi keuangan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Mar-15		
	Konsentrasi Risiko Kredit		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
<b>Aset Keuangan</b>			
Piutang Usaha	571,718,722,829	--	571,718,722,829
Piutang Retensi	2,309,617,173	--	2,309,617,173
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8,757,088,105	1,202,558,557	9,959,646,662
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--	4,520,000,000
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>587,305,428,107</b>	<b>1,202,558,557</b>	<b>588,507,986,664</b>

  

	Dec-14		
	Konsentrasi Risiko Kredit		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
<b>Aset Keuangan</b>			
Piutang Usaha	788,645,804,024	--	788,645,804,024
Piutang Retensi	7,497,724,150	--	7,497,724,150
Aset Keuangan Lancar Lainnya	12,689,475,986	1,374,192,176	14,063,668,162
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--	4,520,000,000
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>813,353,004,160</b>	<b>1,374,192,176</b>	<b>814,727,196,336</b>

**Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Aset Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1) adalah surat berharga dan investasi Tersedia untuk Dijual.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan			
	31 Maret 2015	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar</b>				
Surat Berharga	5,287,500,000	5,287,500,000	--	--
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya</b>				
Investasi Tersedia Untuk Dijual	4,520,000,000	4,520,000,000	--	--
<b>Total</b>	<b>9,807,500,000</b>	<b>9,807,500,000</b>	<b>--</b>	<b>--</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**50. Manajemen Permodalan**

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Posisi Debt to EBITDA pada masing-masing periode sebagai berikut:

	Maret	
	2015 Rp	2014 Rp
EBITDA	53,006,875,782	50,505,647,206
Debt	708,155,172,006	619,893,375,749
Debt to EBITDA	<u>13.360</u>	<u>12.274</u>

**51. Informasi Penting Lainnya**

**PT Jaya Trade Indonesia**

Pada tanggal 28 Februari 2013 Perusahaan menerima surat dari kantor pajak berupa daftar sisa tagihan dengan status sedang diusulkan penghapusan sebagai berikut:

Jenis Surat	Jenis Pajak	No.	Tanggal	Jumlah (Rp)
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan	00016/109/00/023/01	26-Jul-01	381,266,283
SKPKB	PPh pasal 23	00035/203/95/023/97	23-Jun-97	922,087,531
SKPKB	PPh Badan	00062/206/96/023/00	28-Mar-00	4,096,487,186
SKPKB	PPh Badan	00075/206/95/023/97	18-Jun-97	731,290,856
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00125/207/95/023/97	23-Jun-97	4,989,072,119
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00173/207/96/023/00	28-Mar-00	1,694,741,247
<b>Total</b>				<u>12,814,945,222</u>

**PT Jaya Gas Indonesia**

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp 378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1993 sebesar Rp 4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, dan No.S-58/WPJ.05/ KP.0709/2000 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp 675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

Pada tanggal 4 Maret 2011, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat sebesar Rp 342.046.693. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi.

## **52. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

---

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 April 2015.